

**PENERAPAN BUKU KISAH NABI ISA DALAM MENGEMBANGKAN
KARAKTER PADA ANAK USIA DINI DI TK NEGERI 2
KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

INDAH DELIMA
NIM. 210210014

**Mahasiswi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSALAM BANDA ACEH
2025 M / 1447 H**

**PENERAPAN BUKU KISAH NABI ISA DALAM MENGEMBANGKAN
KARAKTER PADA ANAK USIA DINI DI TK NEGERI 2
KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:
Indah Delima
NIM. 210210014


Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

جامعه الرانيري
AR - RANIRY

Pembimbing

Ketua Program Studi


Munawwarah M. Pd.
NIP. 199312092019032021


Dr. Heliati Fariyah, MA
NIP. 197305152005012006

**PENERAPAN BUKU KISAH NABI ISA DALAM MENGEMBANGKAN
KARAKTER PADA ANAK USIA DINI DI TK NEGERI 2 KOTA BANDA
ACEH**

SKRIPSI

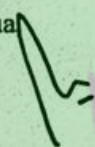
Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal

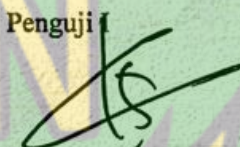
Senin, 19 Januari 2026 M
30 Rajab 1447

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi


Ketua


Munawwarah, M. Pd
NIP.199312092019032021

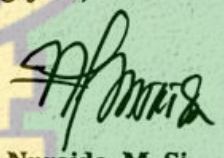
Penguji I


Lina Amelia, M.Pd
NIP. 198509072020122010

Penguji II,


Hijriati, M. Pd. I
Nip. 199107132019032013

Penguji III,


Dr. Nuraida, M. Si
NIP. 197011102014112004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Prof. Safrul Muluk, S. Ag., MA., M. Ed., Ph. D
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Indah Delima
NIM : 210210014
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Buku Kisah Nabi Isa Dalam
Mengembangkan Karakter Pada Anak Usia Dini Di Tk
Negeri 2 Kota Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Banda Aceh 20 Januari 2026

Yang Menyatakan,



Indah Delima
210210014

ABSTRAK

Nama : Indah Delima
NIM : 210210014
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Buku Kisah Nabi Isa dalam Mengembangkan Karakter Pada Anak Usia Dini Di TK Negeri 2 Kota Banda Aceh
Tanggal Penelitian : 19 November 2025
Pembimbing : Munawwarah, M.Pd
Kata Kunci : Buku Cerita Kisah Nabi Isa, Mengembangkan Karakter Anak Usia Dini

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya perkembangan karakter anak usia 5–6 tahun di TK Negeri 2 Kota Banda Aceh, terutama pada aspek kesabaran, kejujuran, kedisiplinan, sopan santun, dan kepedulian. Pembelajaran melalui media yang menarik, seperti buku cerita kisah Nabi, dapat membantu anak memahami nilai-nilai karakter secara lebih mudah dan menyenangkan. Buku *Kisah Nabi Isa A.S.* dipilih karena memuat keteladanan penting seperti kesabaran, empati, ketaatan, dan sikap pemaaf yang relevan bagi perkembangan karakter anak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *One-Group Pretest-Posttest*. Sampel berjumlah 16 anak kelas B1 yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata perkembangan karakter anak meningkat dari 14,38 pada pre-test menjadi 20,00 pada post-test. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai t hitung = -27,872 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan buku kisah Nabi Isa A.S. berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan karakter anak usia 5–6 tahun di TK Negeri 2 Kota Banda Aceh.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT, dan shalawat beriringan salam kepada junjungan Nabi besar kita yaitu Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kebodohan hingga ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini. Alhamdulillah dengan izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi setelah menjalani perjalanan Panjang di bangku perkuliahan. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, yang memiliki persyaratan dalam mengejar gelar Sarjana pada program studi Pendidikan islam anak usia dini di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Menyusun tugas akhir Adapun judul skripsi ini berjudul “Penerapan Buku Kisah Nabi Isa Dalam Mengembangkan Karakter Pada Anak Usia Dini di TK Negeri 2 Kota Banda Aceh”.

Penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, karena skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa ada bantuan dari berbagai pihak maka ucapan terimakasih penulis kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed, Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang sudah memberikan kesempatan sehingga Penulis bisa menempuh jenjang perkuliahan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

2. Ibu Dr. Heliati Fajriah, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN A-Raniry. Sekaligus dosen penasehat akademik panulis yang telah memberikan arahan, nasihat, masukan dan motivasi dalam membantu penulis dapat menyelesaikan dan memberikan bimbingan dari awal sampai dalam tahap penulisan skripsi ini
3. Ibu Munawarah, M. Pd selaku dosen pembimbing skripsi ini yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing penulis, memberikan motivasi dan mengarahkan penulis dalam menyusun penulisan skripsi ini.
4. Seluruh dosen di program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
5. Ibu Edaswati, S.Pd. AUD. kepala sekolah TK Negeri 2 Banda Aceh yang telah mengizinkan Penulis untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data sehingga Skripsi ini dapat ditulis dengan baik.
6. Perpustakaan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, dan penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan suatu hal yang positif dan memberikan manfaat yang berguna bagi pembaca yang melihat contoh dalam penulisannya skripsi ini. Namun kekurangan dalam skripsi ini oleh karena itu, penulis mengharapkan Kritik dan saran yang membangun untuk mencapai kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.

Banda Aceh, 19 November, 2025
Penulis

Indah Delima
NIM. 210210014

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji beserta syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kerahmatan yang berlimpah berupa, kekuatan, kesabaran, dan inspirasi yang sangat banyak bagi penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini dan shalawat beriringan dengan salam tidak lupa pula terlanturkan kepada Nabi besar yaitu Muhammad SAW. yang dimana beliau telah membawa umatnya dari alam yang gelap hingga ke alam yang terang menderang seperti yang kita rasakan saat ini dengan penuhnya ilmu dan pengetahuan. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bukti bentuk usaha penulis, perjuangan dan semangat penulis dalam perkuliahan, namun rasa terimakasih penulis yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang teristimewa kepada kedua orang tua penulis yang sudah mampu berusaha menjadi pendorong utama bagi penulis dalam menempuh Pendidikan, baik dari usia dini sampai di universitas perguruan tinggi seperti sekarang ini, Penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta penulis yakni cinta pertama dan panutan ku ayahanda (Darmi, TM) dan pintu surgaku Ibu (Khatijah) Tercinta. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun beliau juga ingin putrinya jauh merasakan yang terbaik dari yang sebelumnya, beliau senantiasa memberikan yang terbaik. Terimakasih atas setiap tetesan keringat dan doa juga usaha dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang

terbaik, dan beribu jasa yang tidak terhitung kepada penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, mendidik, membimbing dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus, motivasi, serta dukungan dan selalu mendoakan penulis serta memberikan perhatian hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga Ayah sehat selalu dan sembuh dari sakit yang sudah lama beliau tanggung, dan mamak juga sehat selalu Amin.

2. Kepada kaka tersayang penulis yang sudah membantu penullis dalam menyelesaikan perkuliahan dan membantu doa juga support terhadap segala perjuangan penulis dimasa Pendidikan, dan juga sudah membantu ayah dan mamak dalam merawat penulis dari kecil hingga sampai saat ini, terutama terima kasih banyak kepada pengorbanan kakak penulis yaitu (uning Lisdidar Wati) terimakasih banyak atas motivasi, pengorbanan, waktu, dan tetesan keringatnya serta dukungannya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai mengejar gelar sarjana.
3. Kepada teman teman penulis, yang tidak mungkin di sebutkan satu persatu, terimakasih sudah menjadi teman baik bagi penulis dan juga terimakasih sudah memberikan motivasi serta dukungan dan sudah menjadi teman dalam suka maupun duka, semoga kita sukses alam segala hal yang kita impikan serta bahagia selalu dan tetap menjadi teman selamanya
4. Kepada adik-adik penulis yang sudah mendoakan penulis dalam perjuangan perkuliahan dan setiap usaha penulis

5. Kepada seluruh dosen-dosen Prodi (PIAUD) yang memberikan masukan, materi, dan ilmu pengetahuan, serta motivasinya dalam proses Pendidikan penulis, hingga sampai di perjalanan skripsi ini hingga selesai.
6. Terakhir, Terimakasih kepada diri sendiri Indah Delima, Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang sudah dimulai, menyelesaikan karya tulisnya. Terimakasih telah bertahan sejauh ini meski beberapa kali hampir merasa gagal dalam perjuangan, meski selalu menilai diri sendiri lemah, hingga sekarang tetap saja bertahan tanpa goyah. banyak hal di hidup ini yang membuat lelah, tapi kamu sekarang masih berdiri dengan gagah. terimakasih sudah kuat hingga detik ini, meski tidak tahu kedepannya akan bagaimana, tapi yang terpenting hari ini sudah luar biasa, tidak lupa dari kata bersyukur atas apa yang sedang di alami. untukmu terimakasih banyak, teruslah hidup dengan penuh semangat, usaha dan doa, jangan berhenti berusaha, sesungguhnya jika ada niat maka jalan akan terbuka untuk dirimu yang bersungguh-sungguh, kejarlah impian mu. Adapun kurang dan lebihnya mari rayakan diri sendiri atas pencapaian selama ini.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Hipotesis Penelitian.....	7
F. Definisi Oprasional.....	7
G. Kajian Relevan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini	15
1. Pengertian dan Teori Pendidikan karakter Menurut para Ahli	15
2. Pentingnya Pendidikan karakter sejak dini	18
3. Peran Sekolah dan Guru dalam Pendidikan Karakter.....	20
4. Macam-Macam Karakter yang di Kembangkan AUD Melalui Buku Kisah Nabi	22
B. Kisah Nabi Isa As dalam mengembangkan karakter AUD.....	25
1. Kelahiran Nabi Isa Dan Mukjizat Nabi Isa As	25
2. Nilai-Nilai Karakter Dari Nabi Isa Sebagai Teladan	27
3. Indikator Perkembangan karakter pada Anak Usia 5-6 Tahun.....	28
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	31
A. Rancangan Penelitian.....	31

B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
1. Deskripsi TK Negeri 2 Banda Aceh	39
2. Visi Misi dan Tujuan TK Negeri 2 Banda Aceh.....	42
3. Sarana dan Prasarana	41
4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	42
5. Keadaan Anak.....	42
B. Hasil Penelitian	43
1. Analisis Hasil Pre-Test	46
2. Analisis Data Pre-tes dan Pos-test	48
3. Uji Normalitas.....	52
4. Uji Paired Sample T-Test.....	53
C. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rancangan Penelitian <i>One-Grup Pretest-Posttest Design</i>	32
Tabel 3.2 Instrumen penelitian penerapan media buku cerita kisah nabi isa as dalam mengembangkan perkembangan karakter pada anak usia 5-6 tahun.....	35
Tabel 4.1 Prasarana TK Negeri 2 Banda Aceh	41
Tabel 4.2 Karakteristik Tenaga pendidik di TK Negeri 2 Banda Aceh.....	42
Tabel 4.3 Keadaan Anak Kelas B1 TK Negeri 2 Kota Banda Aceh.....	43
Tabel 4.4 Jadwal Penelitian di TK Negeri 2 Banda Aceh.....	43
Tabel 4.5 Nama-nama anak Kelas B1 TK Negeri 2 Banda Aceh Tahun Ajaran 2025/2026	45
Tabel 4.6 Hasil Pre-test Penerapan Buku Kisah Nabi Isa dalam Perkembangan Karakter Anak Usia 5–6 Tahun di TK Negeri 2 Banda Aceh.....	46
Tabel 4.7 Hasil Pre-Test dan Pos-Test Perkembangan Karakter Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri 2 Kota Banda Aceh	48
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Skor Pre-test Perkembangan Karakter Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri 2 Banda Aceh.....	50
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Skor Post-test Perkembangan Karakter Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri 2 Banda Aceh	50
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Data.....	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Paired Sample T-Test	53

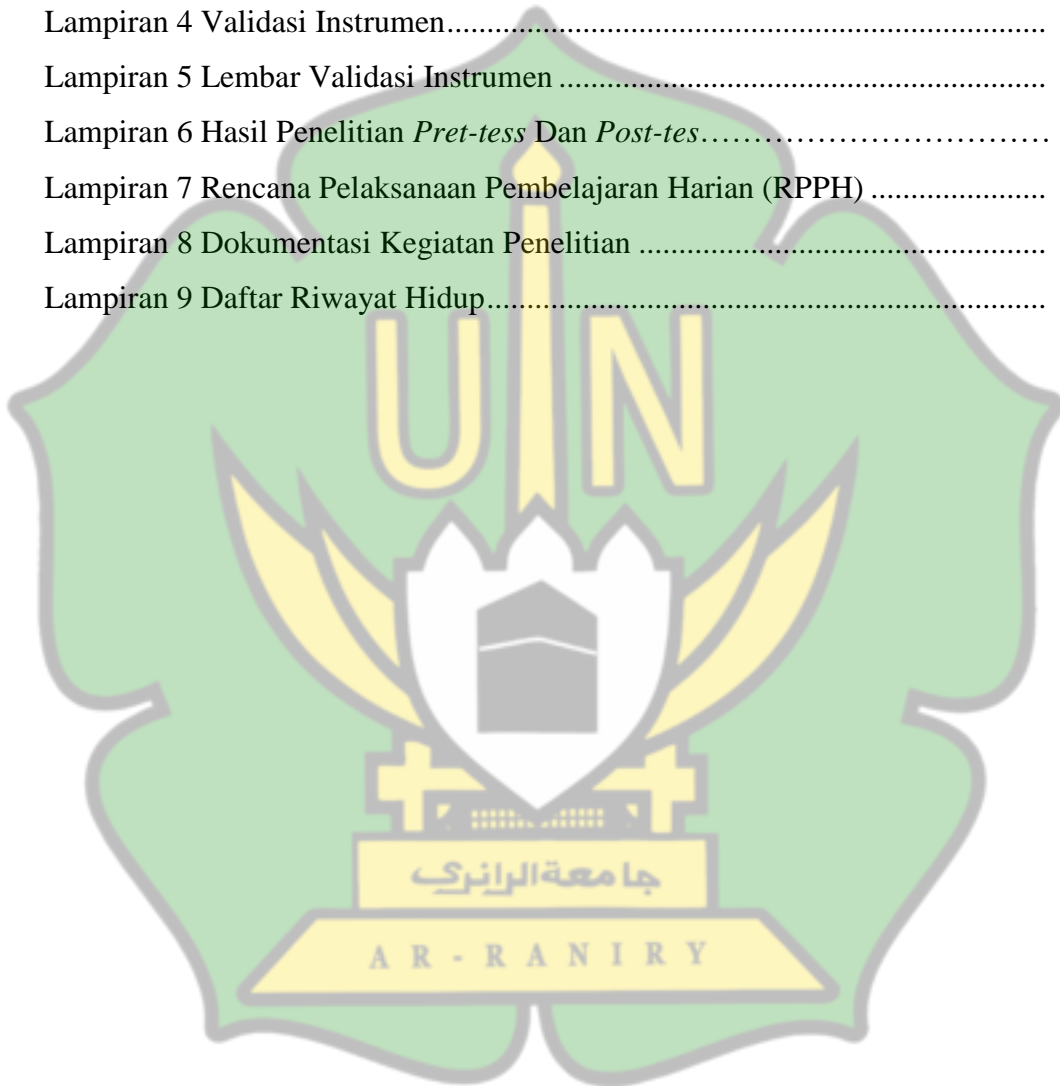
DAFTAR GAMBAR

Grafik 4.1 Perbandingan Skor Pre-test dan Post-test Penerapan Buku Kisah Nabi Isa dalam Perkembangan Karakter Anak Usia 5–6 Tahun di TK Negeri 2 Banda Aceh	55
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Skripsi	64
Lampiran 2. Surat Penelitian Akademik	65
Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian dari Sekolah	66
Lampiran 4 Validasi Instrumen.....	67
Lampiran 5 Lembar Validasi Instrumen	68
Lampiran 6 Hasil Penelitian <i>Pret-tess</i> Dan <i>Post-tes</i>	69
Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	70
Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	71
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	72



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada usia keemasan (*Golden age*) bagi anak, diperlukan perhatian dan stimulus dari lingkungannya untuk setiap pertumbuhan dan perkembangan anak, dalam pemberian stimulus ataupun rangsangan pendidikan pada anak usia dini harus tepat dan sesuai agar perkembangannya dapat tercapai secara optimal.¹ Pendidikan anak usia dini (PAUD), merupakan pendidikan untuk anak yang berusia kisaran 0 sampai 6 tahun.

Pendidikan untuk anak usia dini adalah tahap untuk membentuk dasar kepribadian mendasar pada anak yang sedang berada di masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat agar anak memiliki pengalaman di masa selanjutnya. Anak usia dini berbeda dengan orang dewasa karena anak usia dini mempunyai tahap perkembangan yang memiliki keunikan baik jasmani maupun rohani untuk mencapai tahapan perkembangan anak secara optimal individu memerlukan dukungan, rangsangan dan stimulasi maka anak harus diberikan pendidikan sejak usia dini secara perlahan atau bertahap.²

Upaya dalam meningkatkan budi pekerti (karakter), pikiran, dan kebiasaan pada peserta didik sehingga mereka dapat berkembang secara optimal adalah melalui pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan yang menganalkan tentang

¹ Hodrioni, Alhudawi, Wan Nova L, Rachel S, Dara Tri Puspita S, dkk. *Media Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. 2023. Adab:CV Adanu Abimata, Hlm-2.

²Andi Fitriani Djollong, Soraya Rosna S, Yuli Afmi Ropita S, dkk. *Pendidikan Anak Usia Dini*. 2024. Hlm- 2.

karakter merupakan komponen yang sangat penting yang harus diajarkan dan dikenalkan dari pendidikan dan harus terintegrasi dengan materi pelajaran.³

Pendidikan karakter berperan penting dalam perkembangan anak, dimana pendidikan karakter bertujuan untuk membantu anak dalam mengenali penerapan nilai-nilai dalam diri seperti kesabaran, kejujuran, tanggung jawab, disiplin, rasa hormat, kepedulian, dan kerjasama dalam kehidupan sehari-hari. Penanaman karakter positif sejak dini pada anak-anak dengan harapan akan tumbuh menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas tetapi juga bijaksana dalam bertindak, berbudi pekerti luhur, dan mampu menghargai serta menghormati orang lain.⁴

Pendidikan karakter yang baik akan memberikan fondasi yang kuat bagi anak dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa depan karena pada masa inilah anak-anak mulai membentuk kebiasaan, nilai-nilai, dan perilaku yang akan mereka bawa hingga dewasa. Namun, meskipun pentingnya pendidikan karakter diakui secara luas, masih terdapat kesenjangan dalam pelaksanaannya. Banyak lembaga pendidikan yang belum secara optimal mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam kurikulum mereka. Selain itu, metode pengajaran yang digunakan sering kali kurang menarik bagi anak-anak sehingga pesan-pesan moral yang disampaikan tidak terserap dengan baik.⁵

Pesan moral akan tersampaikan dengan baik kepada anak usia dini dengan lebih cepat terserap dan mudah dipahami jika memberikan contoh dengan ilusi

³ Irene Hendrika Romopoly, Afrika S, Yuliasih Muzayyanah.Dkk. *Pendidikan Karakter (Penerapan Pendidikan Ramah Anak Di Lingkungan Sekolah)*. C-1, (2024). PT. Sonpedia Publishing: Indonesia. Hlm- 2.

⁴ Abdi S harapan, asmidar p, zannatinnisya. *Pendidikan karakter untuk Anak Usia Dini (intelengensi nilai spiritual)*. PT. Sonpedia publishing: Indonesia. C-1. (2024). Hlm-1.

⁵ Elina Intan Apriliani, Mukhlisah I, Nashir J. *Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Kisah Para Nabi*.Jurnal Asghar. Vol, 4 No 2. 2024. Hlm-105.

yang menarik kepada anak sebagai inspirasi yang menyenangkan agar rasa ingin tau anak dapat meningkatkan rasa penasaran pada anak. Media buku cerita kisah nabi menjadi salah satu pendekatan yang sangat tepat juga cenderung disukai oleh anak-anak karena bersifat menyenangkan, imajinatif, dan terdapat dengan pesan moral. Anak tidak merasa bosan hanya dengan materi semata, akan tetapi anak akan cepat memahami pesan-pesan kebaikan melalui tokoh-tokoh dan contoh-contoh menarik yang menginspirasi. Metode bercerita memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi anak dengan membawakan cerita secara lisan, media buku cerita kisah nabi terbukti efektif dalam meningkatkan perkembangan karakter dan moral anak usia dini.⁶

Buku ajar dengan ilustrasi adalah media cetak yang cocok untuk anak agar mudah memahami, mengingat, dan termotifasi untuk membentuk karakter anak. Media cetak atau buku ajar juga bermanfaat sebagai panduan praktis bagi para pendidik dalam menciptakan dan menggunakan media cetak yang sesuai dengan kebutuhan anak berusia dini. Pembahasan dari buku secara lengkap mencakup berbagai aspek penting, mulai dari konsep, karakteristik yang efektif untuk pembelajaran anak, hingga ilustrasi media yang kreatif dan inovatif. Selain memberikan pemahaman teoritis, buku ajar juga menyajikan langkah-langkah praktis dalam merancang dan mengimplementasikan tokoh atau contoh karakter di lingkungan pendidikan anak usia dini. Harapannya, buku ajar dapat membantu pendidik mengoptimalkan penggunaan media cetak dalam mendukung perkembangan kognitif, sosial-emosional, serta kemampuan literasi anak sejak

⁶ Fitriatiningsih, Ianatuz Zahro, Trio Suwargono. Dkk. Pengaruh Metode Bercerita Kisah Nabi Terhadap Perkembangan Karakter Pada Anak Usia Dini. 2025. Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol,10. No 03. Hlm- 236-237.

berusia dini. Melalui buku ajar, para pembaca diharapkan mampu meningkatkan kreativitas dan profesionalisme dalam mengembangkan media cetak yang menarik, edukatif, dan bermanfaat bagi dunia pendidikan anak usia dini.⁷

Buku kisah nabi adalah buku ajar yang efektif untuk membentuk karakter anak usia dini juga membentuk dasar moral yang kuat. Kisah para nabi tidak hanya menawarkan cerita yang menarik dan tidak membosankan bagi anak usia dini, tetapi juga menyampaikan pesan moral yang kuat seperti kejujuran, kesabaran, keberanian, kepedulian dan kasih sayang. buku cerita adalah pendekatan yang dipilih sebagai cara paling efektif untuk menarik perhatian anak-anak dan membantu anak-anak memahami konsep moral yang kompleks. Dengan mendengarkan kisah para nabi, anak-anak dapat melihat contoh nyata tentang perilaku positif yang dapat mereka teladani.⁸ Buku cerita dapat memberikan pembelajaran yang lebih interaktif, cerita adalah hobi yang diminati anak sehingga hal ini dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap nilai-nilai agama. Hal ini menunjukkan pentingnya metode yang menyenangkan dan efektif untuk mengajarkan karakter kepada anak usia dini. Cerita-cerita Nabi dan Rasul adalah bagina dari khazanah pendidikan agama Islam yang kaya akan nilai-nilai moral.⁹

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK Negeri 2 Kota Banda Aceh, 19 November 2025, peneliti menemukan permasalahan khususnya pada

⁷ Yafie E. *Buku Ajar Pengembangan Media Cetak Anak Usia Dini*. 2024. PT. Haqqi Internasional Edukasi Publisher: Indonesia

⁸ Eliana Intan, & Muhammad Jafar. *Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini Melalui Kisah Para Nabi di Raudhatul Athfal Chairunnisa Sukoharjo*. 2024. *Journal of Children Studies*. Vol.4. No 2.

⁹ Mariana, M. *Pengembangan Karakter Anak Melalui Cerita Nabi dan Rasul di Pembelajaran PAI di TK Aisyiyah Rao*. 2025. *Jurnal Studi Tindakan Edukatif*. Vol 1. No 3. 380-381

anak kelas B1 usia 5–6 tahun, ditemukan beberapa permasalahan terkait perkembangan karakter, yang belum berkembang secara optimal. Permasalahan tersebut tampak pada perilaku anak dalam kegiatan pembelajaran maupun aktivitas sehari-hari mereka di sekolah. Beberapa anak menunjukkan sikap kurang sabar ketika menunggu giliran dan antrian saat proses pembelajaran seperti saat pembagian alat-alat tulis, gambar, cat, dan kurang sabar saat menunggu antrian saat cuci tangan. mudah marah ketika keinginannya tidak terpenuhi saat meminta suatu hal yang tidak dilakukan sebelum waktunya seperti meminta untuk bermain diluar kelas saat waktu sedang belajar di ruangan. serta kurang menunjukkan sikap empati terhadap teman yang mengalami kesulitan seperti saat melihat teman yang sedang jatuh dan tidak bisa bangun tetapi tidak dibantu oleh teman yang melihat kejadian tersebut. cenderung anak juga sering menunjukkan emosi yang berlebihan dan agresif, sering terlihat saat anak menangis dengan tangisan keras dan serta memukul teman sebayanya kejadian ini terlihat saat anak frustrasi dengan keinginan yang di inginkan tidak terpenuhi misalnya ingin sesuatu tapi tidak bisa mendapatkannya. Selain itu, masih ditemukan anak yang belum terbiasa mengucapkan kata-kata sopan seperti “tolong” saat anak membutuhkan pertolongan seperti meminta tolong pada guru atau teman dengan meminta alat pensil atau buku gambar. Dan kata “maaf” anak harusnya mengucapkan saat anak melakukan kesalahan yang tidak di sengaja seperti ucapan “maaf” saya tidak sengaja karena telah menyenggol teman hingga jatuh. dan “terima kasih” anak harus mampu mengucapkan kata terimakasih ketika menerima bantuan baik dari guru maupun dari teman misal saat guru memberikan apresiasi dalam bentuk

pemberian snack pada anak saat anak bisa menjawab pertanyaan. “permisi” anak harus mengucapkan permisi jika ingin lewat di depan orang yang sedang duduk di jalan atau permisi kepada guru saat keluar kelas. serta dalam situasi bahkan anak masih menggunakan kata-kata yang kurang sopan seperti nada bicara yang kurang sopan misalnya: menyela guru atau teman seperti ucapan “aku ngak mau, dan anak sering berkata sesuatu yang mereka belum tau artinya. dan kurang bertanggung jawab, baik dalam merapikan mainan setelah digunakan seperti menyusun kembali alat permainan dengan rapi setelah di pakai, dan mengembalikan barang yang bukan punya sendiri, seperti menarik kembali alat tulis ketempat semula. namun permasalahan tersebut menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter seperti kesabaran, kedisiplinan, sopan santun, kepedulian, dan tanggung jawab belum tertanam secara konsisten pada anak. Hal ini dapat disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih bersifat biasa saja, dan belum menggunakan media pembelajaran yang secara khusus dirancang untuk menanamkan nilai-nilai karakter secara konkret dan bermakna bagi anak usia dini. Pembelajaran karakter lebih sering disampaikan melalui nasihat verbal atau ceramah terlihat saat proses pembukaan pembelajaran pagi dan ketika anak mengalami kesulitan sosial seperti saat anak berebut alat tulis, anak kesal saat tidak mendapatkan giliran, dan saat anak tidak mau berbagi mainan dengan teman sebayanya, namun guru mengambil kesempatan dalam momen ini untuk memberikan ceramah singkat untuk perkembangan karakter anak yang di inginkan lebih baik dari yang sebelumnya, namun tanpa didukung oleh media

yang menarik dan sesuai dengan dunia anak, sehingga anak kurang mampu memahami nilai-nilai tersebut dalam perilaku sehari-hari.

Padahal, anak usia dini berada pada tahap perkembangan berpikir konkret dan sangat membutuhkan contoh nyata serta visualisasi yang menarik agar pesan moral dapat dipahami dengan baik. Jika permasalahan ini tidak segera ditangani, maka dikhawatirkan perkembangan karakter anak tidak akan berkembang secara optimal dan dapat berdampak pada perilaku anak di jenjang pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, peneliti rasa diperlukan suatu media pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan sarat dengan nilai keteladanan untuk membantu menstimulasi perkembangan karakter anak usia dini. salah satu media pembelajaran yang dinilai tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penggunaan buku cerita kisah nabi, khususnya buku Kisah Nabi Isa A.S. Kisah Nabi Isa A.S. mengandung nilai-nilai karakter seperti kesabaran, empati, ketaatan, dan sikap pemaaf yang relevan dengan permasalahan karakter yang ditemukan pada anak di TK Negeri 2 Kota Banda Aceh. Melalui penyajian cerita yang disertai ilustrasi menarik, anak diharapkan dapat memahami nilai-nilai karakter secara lebih konkret dan meneladani perilaku tokoh dalam cerita.

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan, untuk mengkaji penerapan buku cerita kisah Nabi Isa As dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter pada anak usia dini di TK Negeri 2 Kota Banda Aceh, khususnya dari aspek kesabaran dan empati. Oleh karena itu penulis mengangkat penelitian ini dengan judul ***“Penerapan Buku Kisah Nabi Isa Dalam Mengembangkan Karakter Pada Anak Usia Dini di TK Negeri 2 Kota Banda Aceh”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah penerapan buku kisah Nabi Isa AS dapat mengembangkan karakter pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 2 Kota Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh penerapan buku kisah Nabi Isa AS dalam mengembangkan karakter anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 2 Kota Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian, maka manfaat penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan anak usia dini, khususnya mengenai efektivitas penggunaan buku cerita kisah Nabi Isa sebagai media pembelajaran untuk membentuk karakter anak usia dini.
- b. Memberikan data empiris yang dapat digunakan untuk menguji dan mengembangkan teori-teori yang ada tentang pengembangan karakter anak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan program pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan perkembangan karakter anak usia dini dan dapat membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas Pendidikan.

b. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan wawasan praktis bagi guru dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan perkembangan karakter pada anak. Temuan penelitian dapat menjadi panduan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

c. Bagi Orang Tua

Dapat memberikan informasi tentang strategi yang efektif untuk membantu anak mengembangkan perkembangan karakter dalam kesabaran.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian dikenal juga dengan istilah hipotesis penelitian alternatif (H_a) merupakan pernyataan spekulatif tentang hubungan antara dua variabel atau lebih yang digunakan dalam studi penelitian kuantitatif.¹⁰

Ha: Terdapat perbedaan signifikan dalam perkembangan karakter pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 2 Kota Banda Aceh sebelum dan sesudah penerapan buku kisah Nabi Isa AS. ?

Ho: Tidak terdapat perbedaan signifikan dalam perkembangan karakter pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 2 Kota Banda Aceh sebelum dan sesudah penerapan buku kisah Nabi Isa AS.

¹⁰Jim Hoy Yam, & taufik R. *Hipotesis Penelitian Kuantitatif*. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi (2021), Vol 3, No (2), hal,96-10-2

F. Definisi Oprasional

Penelitian ini akan didefinisikan secara operasional oleh penulis untuk menjelaskan pengertian yang lengkap tentang suatu variabel yang mencakup semua unsur yang menjadi ciri utama variabel itu, maka definisi-definisi yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Buku Kisah Nabi

Buku cerita nabi untuk anak mengacu pada genre literatur yang dirancang khusus untuk anak-anak dengan menampilkan tema dan cerita yang disesuaikan dengan minat kelompok usia mereka. Buku cerita kisah nabi untuk anak biasanya memiliki narasi yang menarik dan instruktif, disertai dengan ilustrasi yang menarik. Pesan moral akan tersampaikan dengan baik kepada anak usia dini dengan lebih cepat terserap dan mudah dipahami jika memberikan contoh dengan ilusi yang menarik kepada anak sebagai inspirasi yang menyenangkan agar rasa ingin tau anak dapat meningkatkan rasa penasaran pada anak melalui buku cerita kisah nabi. Endi dan Saiful menyatakan bahwa, narasi seputar para Nabi dalam buku cerita anak yang merupakan kisah kuno yang telah direplikasi secara konsisten sepanjang sejarah telah menanamkan nilai keagamaan juga meliputi dimensi sosial-ekonomi, politik, budaya, dan ideologi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa buku cerita anak memiliki tujuan yang lebih dari sekadar hiburan. Bagian dalam teks buku cerita tersebut terdiri dari alur cerita yang dibuat dengan sangat teliti, dengan tujuan untuk mendorong perkembangan kemampuan

imajinatif anak-anak dan pada akhirnya membentuk persepsi mereka tentang realitas eksternal.¹¹

Media buku cerita kisah nabi tidak hanya membantu siswa belajar dengan cara yang lebih menarik, tetapi juga mendukung guru dalam menyampaikan materi secara kreatif dan efektif. Buku cerita ini dapat berfungsi sebagai alat bantu pengajaran bagi guru dan sebagai sumber belajar mandiri bagi siswa, baik di sekolah maupun di rumah. Dengan demikian, Buku cerita kisah nabi mampu memberikan manfaat ganda, yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar. Bercerita adalah salah satu metode yang banyak digunakan di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Metode tersebut dapat memberikan pengalaman belajar bagi anak PAUD dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan, karena pada dasarnya, anak-anak suka dengan bercerita. Maka ketika guru membawakan cerita tersebut dengan menarik sehingga akan timbul rasa penasaran anak tentang cerita yang akan dibawakan oleh gurunya. Cerita yang akan dibawakan guru tersebut harus terdapat nilai pendidikan akhlaknya sehingga anak tersebut bisa berpikir, mempraktekan dan menjalankan hal-hal yang positif. Hadis dan Raisah menjelaskan dalam penelitiannya bahwa manfaat dari buku cerita kisah nabi juga mampu memberikan bimbingan anak usia dini agar mempunyai kepribadian yang baik dan dilandasi dengan nilai moral dan agama anak. Dengan diberikannya

¹¹ Endi Aulia, & Saiful Umam. *Diseminasi Pesan dan Nilai Keagamaan Dalam Buku Cerita Anak*. Perspektif: Jurnal SEMIOTIKA (2024), Vol 18, No (1).

landasan pendidikan akhlak dan agama kepada anak, seorang anak dapat membedakan perilaku yang benar dan salah.¹²

2. Karakter Anak Usia Dini

Pendidikan karakter pada anak usia dini sangat penting, karena masa ini merupakan periode krusial dalam pembentukan perilaku dan nilai-nilai moral yang akan membentuk kepribadian anak di masa depan. Penanaman nilai-nilai karakter pada anak dapat dilakukan melalui nasihat, pembiasaan, keteladanan, dan penguatan. Anak usia dini berbeda dengan orang dewasa karena anak usia dini mempunyai tahap perkembangan yang memiliki keunikan baik jasmani maupun rohani untuk mencapai tahapan perkembangan anak secara optimal dengan adanya dukungan, rangsangan dan stimulasi maka anak harus diberikan pendidikan sejak usia dini secara perlahan atau bertahap.¹³

Upaya dalam meningkatkan budi pekerti (karakter), pikiran, dan tumbuh pada peserta didik sehingga mereka dapat berkembang secara optimal adalah melalui pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan yang mengdankan tentang karakter merupakan komponen yang sangat penting yang harus diajarkan dan dikenalkan dari pendidikan dan harus terintegrasi dengan materi pelajaran. Penanaman karakter positif sejak dini pada anak-anak dengan harapan suatu saat nanti akan tumbuh menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas tetapi juga bijaksana dalam bertindak, berbudi pekerti luhur, dan mampu menghargai serta menghormati orang lain. Pendidikan karakter yang baik akan memberikan fondasi

¹² Hadis Purba, Raisah Armayanti, Rosita. *Metode Bercecerita Kisah Nabi dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Akhlak Anak di RA Hamdaniya*. Perspektif: Jurnal Raudah (2021), Vol 9, No (1).

¹³ Andi Fitriani Djollong, Soraya Rosna S, Yuli Afmi Ropita S, Dkk. *Pendidikan Anak Usia Dini*. 2024. Hlm- 2.

yang kuat bagi anak dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa depan karena pada masa inilah anak-anak mulai membentuk kebiasaan, nilai-nilai, dan perilaku yang akan mereka bawa hingga dewasa. Kesimpulannya, pendidikan karakter pada anak usia dini memerlukan sinergi antara orang tua dan pendidik untuk membentuk generasi yang berkarakter kuat dan memiliki perilaku terpuji.¹⁴

Setiap anak memiliki banyak potensi karakter yang harus dibentuk oleh orang tua dan guru. Asmaun Sahlan menjelaskan dalam penelitiannya bahwa tujuan pendidikan karakter merupakan arah dalam pelaksanaan pendidikan di sebuah lembaga. pendidikan karakter sangat urgen dalam kehidupan manusia khususnya anak muda penerus bangsa Indonesia yang sekarang ini ditempuh dengan dekadensi moral di berbagai lembaga, termasuk dalam dunia pendidikan. Nilai-nilai karakter pada anak usia dini dapat dikelompokkan menjadi beberapa nilai utama, diantaranya adalah: kejujuran, kedisiplinan, toleransi, kemendirian, dan kesabaran.¹⁵

G. Kajian Relevan

Kajian penelitian yang relevan yaitu suatu gambaran tentang penelitian yang sebelumnya telah dilakukan dan bertujuan untuk mengetahui perbedaan dan persamaan penelitian yang sudah diteliti, Penelitian ini digunakan peneliti sebagai bahan acuan dan referensi untuk membedakan antara penelitian terdahulu dengan peneliti yang sekarang yang bertujuan agar tidak terjadinya kesamaan atau plagiat. Dalam hal ini, rujukan penelitian dari penelitian sebelumnya dari Dinda Rezika

¹⁴ Sri Jamilah. *Penanaman Karakter Positif Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita*. Jurnal Pemikiran dan Penelitian Islam Anak Usia Dini. (2023), Vol 5, No (2).

¹⁵ Ernawati Harahap. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam*. (2022). Penerbit nem: Indonesia.hlm 383-385.

Shifa (2025), Elina Intan Aprilian (2024), Ibnu Imam Al, A. (2024), Reni Andriani (2019), dan Andi Wirantaka & Maryam (2022).

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dinda Rezika Shifa (2025) dengan judul “Pembentukan Karakter Anak Melalui Kisah-Kisah Nabi Dalam Al-Qur’an”. Penulis sebelumnya menggunakan metode penelitian yang berbasis kajian literatur (Library Research), pengumpulan data ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber literatur. Hasil penelitian ini memuat hasil kajian terhadap nilai-nilai pembentukan karakter anak melalui kisah para nabi dalam Al-Qur'an meliputi Nabi Adam a.s., Nabi Ibrahim a.s., Nabi Yusuf a.s., Nabi Musa a.s., dan Nabi Khidir a.s., yang mengandung nilai-nilai moral dan spiritual dalam pengembangan karakter anak. Data diperoleh dari kajian tematik terhadap beberapa surat dan ayat, yang dianalisis berdasarkan pendekatan pendidikan karakter. Sedangkan penelitian yang sekarang ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode one grup pretest-posttest design, mengambil teknik total purposive sampling, dan pengujian yang dilakukan adalah data menggunakan uji normalitas serta uji hipotesis uji t- berpasangan. Kisah yang diambil pada penelitian sekarang adalah hanya dari buku cerita kisah Nabi Isa a.s dan berlokasi penelitian di TK Negeri 2 Kota Banda Aceh. Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya hanya pada hasil kajian terhadap nilai-nilai pembentukan karakter anak melalui kisah para nabi dalam Al-Qur'an.

2. Penelitian relevan ini ditulis oleh Elina Intan Aprilian (2024) dengan judul "Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Kisah Para Nabi".

Metodologi penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan lokasi penelitian yang berbeda yaitu di RA Chairunnisa Sukoharjo. Hasil penelitian ini, moral berkaitan dengan nilai-nilai etika dan standar yang digunakan untuk menilai tindakan, keputusan, dan karakter seseorang dan memulai mendidik karakter anak usia dini melalui kisah para nabi. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama mempunyai tujuan ingin mengembangkan kemampuan perkembangan karakter anak usia dini melalui kisah nabi. Adapun perbedaan pada penelitian yang sekarang adalah menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode one grup pretest-postest design, peneliti mengambil teknik metode total purposive sampling, dan pengujian yang dilakukan adalah data menggunakan uji normalitas serta uji hipotesis uji t- berpasangan. Kisah yang diambil pada penelitian sekarang adalah hanya dari buku cerita kisah Nabi Isa a.s dan berlokasi penelitian di TK Negeri 2 Kota Banda Aceh.

3. Penelitian sebelumnya ditulis oleh Sri Jamilah (2023). dengan judul "Penanaman Karakter Positif Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita". Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Hasil dalam penelitian ini adalah Implementasi Metode Cerita Terhadap Penanaman Karakter Positif Anak Usia Dini. Karakter dapat didefinisikan sebagai watak, tabiat, akhlak atau kepribadian seseorang yang dihasilkan dari internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini seseorang dan digunakan sebagai landasan cara mereka melihat, berpikir, bersikap, dan bertindak. Karakter juga

merupakan kualitas batiniah cara berpikir dan berperilaku untuk hidup dan bekerja sama dalam lingkungan rumah, masyarakat, bangsa, dan negara. Adapun perbedaan pada penelitian yang sekarang adalah menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode one grup pretest-posttest design, peneliti mengambil teknik metode total purposive sampling, dan pengujian yang dilakukan adalah data menggunakan uji normalitas serta uji hipotesis uji t. Kisah yang diambil pada penelitian sekarang adalah hanya dari buku cerita kisah Nabi Isa a.s dan berlokasi penelitian di TK Negeri 2 Kota Banda Aceh. Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Namun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama ingin mengembangkan perkembangan karakter pada anak usia dini melalui metode cerita.

4. Penelitian ini ditulis oleh Reni Andriani (2019) dengan judul “Pemahaman Nilai Karakter Tanggung Jawab Anak Usia Dini Dalam Buku Kisah Teladan Para Nabi Di Ba’ Asyisyah 1 Purbalingga Lor”. Metode penelitian menggunakan penelitian kepustakaan (library research), menggunakan kisah para nabi lebih dari satu dan lokasi penelitian yang diambil adalah di Ba’ Asyisyah 1 Purbalingga lor, dengan hasil penelitian nilai karakter anak dapat mulai dibiasakan dari teladan para nabi yang di ambil dari buku kisah nabi. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini, sama-sama ingin mengembangkan nilai karakter pada anak uisa dini dan menggunakan buku kisah nabi untuk mengembangkannya. Adapun perbedaan pada penelitian yang sekarang yaitu menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode one grup

pretest-posttest design, peneliti mengambil teknik metode total purposive sampling, dan pengujian yang dilakukan adalah data menggunakan uji normalitas serta uji hipotesis uji t- berpasangan. Kisah yang diambil pada penelitian sekarang adalah hanya dari buku cerita kisah Nabi Isa a.s dan berlokasi penelitian di TK Negeri 2 Kota Banda Aceh.

5. Penelitian relevan sebelumnya ditulis oleh Andi Wirantaka & Maryam (2022) dengan judul "Pengembangan Karakter Anak Melalui Cerita Islami". Metode penelitian ini menggunakan penelitian eksperimental, menggunakan hasil analisis uji beda, serta lokasi penelitian yang berbeda. Hasil penelitian ini cerita islami dapat mengembangkan karakter anak usia dini. Adapun persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah, sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan penelitian eksperimental. Penelitian yang sekarang mengambil teknik metode total purposive sampling, dan pengujian yang dilakukan adalah menggunakan uji data normalitas serta uji hipotesis uji t- berpasangan. Kisah yang diambil pada penelitian sekarang adalah hanya dari buku cerita kisah Nabi Isa a.s dan berlokasi penelitian di TK Negeri 2 Kota Banda Aceh.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini

1. Pengertian Dan Teori Pendidikan Karakter Menurut Para Ahli

Pengertian pendidikan karakter adalah suatu proses sistematis untuk menanamkan nilai-nilai positif dalam diri individu, dimulai sejak usia dini, yang bertujuan untuk membentuk kepribadian serta moral yang kuat. Pendidikan karakter mencakup penanaman nilai-nilai penting seperti kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, kesopanan, dan kerja sama yang menjadi landasan dalam berperilaku di masyarakat. Dalam penelitian Syahrial, telah menguatkan pernyataan tentang penanaman karakter positif sejak dini pada anak-anak dengan harapan bahwa anak akan tumbuh menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas tetapi juga bijaksana dalam bertindak, berbudi pekerti luhur, dan mampu menghargai serta menghormati orang lain. Pada dasarnya, pendidikan karakter adalah upaya untuk membangun penanaman moral dalam diri yang akan membimbing seseorang dalam menjalani kehidupan, berinteraksi dengan orang lain, dan menghadapi berbagai tantangan hidup dengan sikap yang baik dan positif.¹⁶

Pendidikan karakter yang baik akan memberikan fondasi yang kuat bagi anak dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa depan karena pada masa inilah anak-anak mulai membentuk kebiasaan, nilai-nilai, dan perilaku yang akan mereka bawa hingga dewasa. Pendidikan karakter dapat dipahami sebagai proses terarah dan berkesinambungan untuk menanamkan nilai-nilai positif sejak usia

¹⁶ Zannatunnisya, Asmidar P, Abdi Syahrial H, Dkk. *Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini*. C.1, 2024. Pt. Sonpedia Publishing: Indonesia. Hlm-2&3.

dini dengan tujuan untuk membentuk pribadi yang berakhlak dan bermoral kuat. Penanaman nilai-nilai karakter pada anak dapat dilakukan melalui nasihat, pembiasaan, keteladanan, dan penguatan Anak usia dini berbeda dengan orang dewasa karena anak usia dini mempunyai tahap perkembangan yang memiliki keunikan baik jasmani maupun rohani untuk mencapai tahapan perkembangan anak secara optimal dengan adanya dukungan, rangsangan dan stimulasi maka anak harus diberikan pendidikan sejak usia dini secara perlahan atau bertahap.¹⁷

Kata karakter pertama kali dikenalkan oleh Thomas Lickona pada tahun 1900-an pada bukunya *Educating For Character: How Our School Can Teach Respect And Responsibility* yang mengulas tentang menjalankan pendidikan karakter dan pendidikan karakter yang berlangsung disekolah. Bagi Lickona, karakter yang mulia meliputi pengetahuan tentang kebaikan, lalu melahirkan komitmen niat yang baik sehingga benar-benar melakukan kebaikan. Lebih dari aturan moral, karakter merupakan serangkaian pengetahuan, sikap, motivasi, prilaku dan keterampilan dalam usaha mencapai keberhasilan hidup yang demokratis. Bagi Lickona dari pengalamannya membangun karakter siswa disekolah berkesimpulan bahwa karakter mengandung tiga unsur yaitu mengetahui kebaikan, mencintai kebaikan dan melakukan kebaikan.¹⁸ Sedangkan rian menyatakan bahwa teori dari Thomas Lickona adalah pendidikan karakter dan usaha untuk membentuk seseorang memahami nilai-nilai etika secara sengaja. Dalam hal ini, siswa menjadi subjek dan objek pendidikan karakter. Siswa secara

¹⁷ Andi Fitriani Djollong, Soraya Rosna S, Yuli Afmi Ropita S, Dkk. *Pendidikan Anak Usia Dini*.2024. Hlm- 2.

¹⁸ Thomas Lickona, *Educating For Character: How Our School Can Teach Respect And Responsibility* (New York: Toronto, London, Syedney, Aucland, 1991), Terj. Juma Abdu Wamaungo (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

sadar dan tersistem dikenalkan dengan situasi yang menuntut siswa untuk berperilaku baik dengan tiga unsur yang dicetuskan yang saling berkaitan yaitu pengetahuan kebaikan, keinginan untuk kebaikan dan tindakan kebaikan.¹⁹

Artinya, melalui karakter yang baik atau berbudi pekerti maka dengan mudah siswa menjadi cerdas. Dimana dapat disimpulkan juga bahwa pendidikan karakter merupakan landasan dalam pengajaran dan pendidikan sehingga mampu mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Dijelaskan juga pada penelitian Ridwan, dalam Ki Hajar Dewantara sebagai tokoh atau dikenal dengan bapak pendidikan Nasional menyatakan teori empat pilar yang membentuk karakter yaitu olah hati, olah pikiran, olah karsa atau kemauan dan olah rasa serta raga, disebutkan juga bahwa pendidikan karakter merupakan bagian integral yang sangat penting dalam pendidikan. Dimana dalam konsep pendidikannya, beliau berpendapat bahwa pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intellect) dan tubuh anak. Komponen-komponen budi pekerti, pikiran, dan tubuh anak tidak boleh dipisah-pisahkan agar dapat memajukan kesempurnaan hidup anak-anak.²⁰

Teori Goffmen tentang pendidikan karakter melalui konsep teori dramaturgi yang mencetus bahwa individu berperilaku seperti aktor di atas panggung yang berperan dihadapan orang lain. Goffmen menggunakan kiasan interaksi sebagai drama yang dibangun, dijaga dan hilang deskripsi ini ditemukan didalam bukunya yang berjudul *Presentation of Self in Everyday Life*, Dalam konteks pendidikan

¹⁹ Rian Damariswara, Frans Aditia Wiguna.Dkk. *Penyuluhan Pendidikan Karakter Adaptasi Thomas Likona*.2021. Jurnal Pendidikan. Vol.1. No 1. Hlm-34.

²⁰ Ridwan Daud Mahande. (2023), *Pengantar Pendidikan Kejuruan*. Bandung: Indonesia Emas Grop. C.1. Hlm-12.

karakter ini yang berarti proses pembelajaran terjadi melalui interaksi atau pertunjukan sehari-hari antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru secara sadar atau tidak menampilkan peran tertentu untuk menciptakan kesan yang diinginkan. Tujuan konsep dramaturgi Goffmen dalam pendidikan karakter ini antara lain adalah untuk membangun citra diri yang positif, disiplin, dan memperbaiki diri, menjadi teladan serta membangun kepercayaan. Maka pendidikan karakter untuk anak usia dini melalui teori goffmen adalah bukan suatu yang hanya ditanamkan akan tetapi sesuatu yang juga terus diperagakan dan dibentuk melalui interaksi sosial di kehidupan sekolah atau lingkungan lainnya.²¹

Berdasarkan Jumrawati, dalam teori Ryan & Bohlin tentang pendidikan karakter yaitu bahwa pendidikan karakter adalah proses mengembangkan kebajikan (*virtues*) yang baik pada peserta didik, mencakup aspek kognitif, emosional, dan tindakan nyata. Mereka menekankan pentingnya keteladanan guru dan lingkungan sekolah yang mendukung pembentukan karakter, sedangkan menurut penelitian jumrawati dalam Berkowitz & Bier menjelaskan bahwa pendidikan karakter adalah pendekatan holistik yang melibatkan pengajaran nilai-nilai, pengembangan keterampilan sosial-emosional, serta penciptaan iklim sekolah yang positif. Mereka menekankan bahwa efektivitas pendidikan karakter bergantung pada integrasi antara kurikulum, budaya sekolah, dan partisipasi masyarakat.²²

2. Pentingnya Pendidikan Karakter Sejak Dini

²¹ Muhammad Budyatna. (2015), *Teori-Teori Mengenai Komunikasi Antar Pribadi*. Jakarta: Prenamedia Grup. Hlm 211-226.

²² Jumrawati, Edy Wihardjo, Vini Wela S. Dkk. (2025). *Buku Ajar Pendidikan*. Sumatra Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, C.1. Hlm- 136.

Upaya dalam meningkatkan budi pekerti (karakter), pikiran, dan kebiasaan pada peserta didik sehingga mereka dapat berkembang secara optimal adalah melalui pendidikan. Oleh karena itu dalam buku karangan Irene, menyatakan bahwa pendidikan yang mengdankan tentang karakter merupakan komponen yang sangat penting yang harus diajarkan dan dikenalkan dari pendidikan dan harus terintegrasi dengan materi pelajaran.

Pendidikan karakter berperan penting dalam perkembangan anak, dimana pendidikan karakter bertujuan untuk membantu anak dalam mengenali penerapan nilai-nilai dalam diri seperti kesabaran, kejujuran, tanggung jawab, disiplin, rasa hormat, kepedulian, dan kerjasama dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pernyataan dan penegasan dari bapak Presiden pertama Republik Indonesia Ir. Soekarno tentang pentingnya pendidikan karakter yaitu bahwa bangsa kita harus dibangun dengan mendahulukan pembangunan karakter (*character building*), karena *character building* inilah yang akan membuat bangsa Indonesia menjadi bangsa yang besar, maju dan jaya, serta bermartabat. Maka jika *character building* ini tidak dilakukan, maka bangsa Indonesia akan menjadi bangsa kuli.²³

Penerapan pendidikan karakter seharusnya telah ditanamkan sejak anak pada usia dini, dikarenakan pada usia dini terbukti sangat menentukan kemampuan anak dalam mengembangkan potensinya. Maka sekolah adalah salah satu lembaga yang bertanggung jawab terhadap pembentukan karakter, karena kontribusi dan peran guru disini sangat dominan. Tujuan utama pendidikan adalah menghasilkan kepribadian manusia yang matang secara intelektual, emosional,

²³ Ani Setyorini, Siti Asiah. *Konsep Pendidikan Karakter Menurut Ki Hajar Dewantara (Studi Pendekatan Kualitatif Kepustakaan)*.2021. Jurnal Turats. Vol.14. No 2. Hlm-73

dan spiritual. Sekolah sebagai lembaga memiliki tanggung jawab moral untuk mendidik anak menjadi pintar dan cerdas sesuai dengan harapan orang tua dan masyarakat. Peran guru sangat strategis dalam pembentukan pribadi anak karena tugas guru tidak hanya mengajar tetapi juga mendidik. Pendidikan adalah bantuan yang diberikan dengan sengaja kepada anak dalam pertumbuhan jasmani maupun rohaninya untuk mencapai tingkat dewasa.²⁴

Pendapat Yuyun, menyatakan pada buku karangannya adalah dalam konsep islam, pendidikan karakter juga sangat penting harus ditanamkan pada anak usia dini dengan pembiasaan hal-hal baik. Pembiasaan adalah tahap penalaran prakonvensional, dimana anak mengembangkan keterampilannya lebih bergantung pada faktor eksternal. Maka mengembangkan pembiasaan perilaku dapat dilakukan melalui contoh teladan dan tindakan dari orang tua di lingkungan sekitar rumah dan dari guru di lingkungan sekitar sekolah. Melalui pendidikan karakter, anak dapat mengembangkan kepercayaan diri, disiplin, keberanian, pantang menyerah, dan gigih. Dengan pendidikan karakter anak dapat mengoptimalkan belajar dan adaptasi, sehingga anak dapat menghadapi tuntutan masa depan secara bertahap yang lebih menantang dari pada masa kini.²⁵

3. Peran Sekolah dan Guru dalam Pendidikan Karakter

Pengaruh Pendidikan anak di sekolah dalam tataran praktisnya lebih cenderung pada segi perkembangan aspek kognitif (pengetahuan) dan psikomotor

²⁴ Amrullah, Kaderia, Sita A. *Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini Dalam Dunia Pendidikan di Sulawesi Tengah*. (2022). Bomba: Jurnal Pembangunan Daerah. Hlm-97.

²⁵ Yuyun Rohmatu. *Pendidikan Karakter Perspektif Al-Quran dan Hadist Untuk Pendidikan Usia Dini*, 2025. Pt. Publika Indonesia Utama: Indonesia. Hlm-2&4.

(keterampilan). Pengaruh yang diperoleh anak didik di sekolah hampir seluruhnya berasal dari guru yang mengajar di kelas. Jadi, guru yang dimaksud di sini ialah pendidik yang memberikan pelajaran kepada murid biasanya guru adalah pendidik yang memegang mata pelajaran di sekolah (Oleh karenanya ada beberapa tugas yang harus dilakukan oleh seorang pendidik Peantara lain: pertama, guru harus mengetahui karakter murid; kedua, guru harus selalu berusaha meningkatkan keahliannya baik dalam bidang yang diajarkannya maupun dalam cara mengajarkannya; dan ketiga, guru harus mengamalkan ilmunya serta tidak berbuat sesuatu yang berlawanan dengan ilmu yang telah diajarkannya.²⁶

Peran guru dalam pembelajaran berbasis karakter sangatlah penting. Sebagai fasilitator dalam pengembangan pendidikan karakter, guru sangat berperan penting dalam membantu anak usia dini atau siswa agar mengembangkan keterampilan sosial dan emosional serta mendapat nilai yang diharapkan. Guru harus mampu membuat peserta didiknya meahami konsep empati, rasa simpati, rasa hormat, kerja sama dan empati. Guru harus memperlihatkan perilaku dan mempraktikkan nilai-nilai kejujuran, integritas, tanggung jawab dan rasa percaya diri. Upaya guru sangatlah penting dengan membiasakan anak usia dini berdiskusi kelompok dan kolaborasi serta menanamkan rasa saling menghargai dan saling bekerja sama dengan teman. Meskipun teknologi terus berkembang dalam pengajaran tapi peran guru dalam berinteraksi dan menarik perhatian siswa dalam kelas, ikatan emosional antara guru dan siswa, penanaman karakter, teladan guru dan upaya pemberian contoh setiap harinya antara guru dan murid tidak akan

²⁶ Musyawarah, Muhammad G Arifoeddin. Dkk. (2024) *Penerapan Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata. C,1. Hlm- 117.

tergantikan oleh teknologi.²⁷ Maka disimpulkan bahwa guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar materi akademik, tetapi juga sebagai pembimbing yang membentuk dan mengembangkan karakter siswa.

Guru sangat berperan dalam pembelajaran berbasis karakter dapat dilihat dari contoh seperti guru dalam keseharian dilingkungan sekolah sebagai pembimbing dan pengarah, dimana guru bertindak sebagai pembimbing yang tidak hanya mengajarkan pelajaran tetapi juga mengajarkan nilai-nilai sosial dan moral. Guru juga sebagai motivator, dimana guru harus selalu memberikan inspirasi dan motivasi kepada siswa untuk berperilaku sesuai dengan nilai karakter yang diinginkan. Dan guru sebagai penilai dan evaluator, dimana guru harus memiliki kemampuan untuk menilai perkembangan karakter siswa dan memberikan kritik yang bermanfaat.²⁸

4. Macam-Macam Karakter Yang di Kembangkan Pada AUD Melalui Buku Cerita Nabi

Lingkungan sekolah membantu peserta didik mengembangkan karakter melalui pendidikan. Selain menanamkan nilai-nilai yang baik, pendidikan karakter juga menekan siswa untuk membawa watak yang baik, mematuhi semua peraturan sekolah secara tertib, serta bertanggung jawab dalam segala tindakan. Karakter yang juga perlu ditanamkan pada siswa yaitu nilai religious (keagamaan) seperti yang telah dicontohkan oleh para Nabi dalam agama islam agar hidupnya tertuntun kejalan yang baik dan benar , toleransi (sikap menghargai sesama dari

²⁷ Irwan Sutiawan, Lora Hamdarida. *Peranan Guru dalam Pendidikan Karakter Era Society 5.0*, 2023. Pt. Guepedia: Indonesia. Hlm-67&68.

²⁸ Ni Wayan Sri Rahayu, Wayan S, Nyoman Suparman, DKK. (2025). *Bunga Rampai Pendidikan Karakter: Membangun Karakter di Tengah Perubahan Zaman*. Bali: PT Dharma Pustaka Utama. C, 1. Hlm,68-71.

perbedaan keyakinan, agama, suku, budaya, ras) yang diteladankan Nabi yang bertoleransi kepada kaum yang berbeda suku dan agama, karakter kejujuran yaitu sikap utama yang dimiliki para Nabi yang sesuai dengan perintah Allah jika berbohong adalah termasuk golongan orang yang munafik dan tidak berbudi baik, disiplin (taat dan tepat waktu) dimana para nabi juga bersikap disiplin seperti ketika menunaikan solat lima waktu dan lainnya, kerja keras (pantang menyerah) seperti Nabi ketika berdakwah, kreatif (selalu memiliki ide baru), mandiri, rasa ingin tau, demokratis (menjunjung tinggi hak dan kewajiban), menghargai prestasi sendiri atau orang lain, cinta negara, semangat kebangsaan, komunikatif atau bersahabat, cinta damai, gemar membaca atau menghargai waktu, peduli lingkungan, peka terhadap sekitar, dan bertanggung jawab.²⁹

Beberapa aspek penting dari pendidikan karakter pada anak usia dini yang melibatkan pembelajaran tentang nilai-nilai dasar seperti rasa hormat, kejujuran, tanggung jawab, kerjasama, kesabaran, dan empati. Metode pengajaran yang digunakan melibatkan berbagai kegiatan yang menarik dan sesuai dengan tingkat pemahaman anak-anak pada usia tersebut, seperti cerita moral, permainan kelompok, lagu-lagu pendidikan karakter, dan contoh teladan dari lingkungan terdekat seperti di lingkungan sekolah yang terutama harus dicontohkan pada anak. Selain itu, peran orang tua, guru, dan lingkungan sekitar lainnya juga sangat penting dalam mendukung pendidikan karakter pada anak usia dini. Model dan teladan dari perilaku positif orang dewasa di sekitarnya akan menjadi contoh yang kuat bagi anak-anak karena anak akan mengikuti apa yang telah dilihat dan apa

²⁹ Pipit Widiatmaka. "Peran Organisasi Kepemudaan dalam Membangun Karakter Pemuda dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Pemuda. 2020. Jurnal Ketahanan Nasional. Volume 22 Issue (2).hlm-9.

yang dibiasakan kepada anak usia dini. Kolaborasi antara sekolah dan keluarga juga menjadi kunci keberhasilan pendidikan karakter pada tahap ini.³⁰

Buku cerita kisah nabi adalah media yang tepat untuk anak usia dini dimana biasanya buku cerita kisah nabi memiliki narasi yang menarik dan instruktif, disertai dengan ilustrasi yang menarik dan mudah dipahami bagi anak-anak. Pesan moral akan tersampaikan dengan baik kepada anak usia dini dengan lebih cepat terserap dan mudah dipahami jika memberikan contoh dengan ilusi yang menarik kepada anak sebagai inspirasi yang menyenangkan agar rasa ingin tau anak dapat meningkatkan rasa penasaran pada anak melalui buku cerita kisah nabi. Endi dan Saiful menyatakan bahwa, narasi seputar para Nabi dalam buku cerita anak yang merupakan kisah kuno yang telah direplikasi secara konsisten sepanjang sejarah telah menanamkan nilai keagamaan juga meliputi dimensi sosial-ekonomi, politik, budaya, dan ideologi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa buku cerita anak memiliki tujuan yang lebih dari sekadar hiburan. Bagian dalam teks buku cerita tersebut terdiri dari alur cerita yang dibuat dengan sangat teliti, dengan tujuan untuk mendorong perkembangan kemampuan imajinatif anak-anak dan pada akhirnya membentuk persepsi mereka tentang realitas eksternal.³¹

Karakter yang juga penting ditanamkan pada anak seperti karakter sabar, dimana anak harus mampu menahan diri dan memaafkan atau memiliki sifat pemaaf. Guru dapat mengupayakan contoh teladan dan nasihat bahwa orang yang sabar dan pemaaf setelah mereka di dzalimi mereka adalah orang yang memiliki

³⁰ Sarah Devina, Selvi Yanti & Widia Nanda Putri. *Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini*. Multiple: Journal of Global and Multidisciplinary.2024. Volume 2 Issue (1).hlm-847.

³¹ Endi Aulia, & Saiful Umam. *Diseminasi Pesan dan Nilai Keagamaan Dalam Buku Cerita Anak*. Perspektif: Jurnal SEMIOTIKA (2024), Vol 18, No (1).

keutamaan di sisi Allah.³² karakter lainnya yang harus ditanamkan pada anak usia dini pada penelitian Mulianah menyebutkan bahwa sikap jujur perlu ditanamkan sejak dini melalui sikap yang dicontohkan orang dewasa. Selain jujur kita juga harus menanamkan sikap disiplin pada anak usia dini agar berkehidupan yang baik dimasa depan. Toleransi atau sikap peduli dan menghargai orang lain akan sangat penting di tanamkan pada anak usia dini serta kemandirian yang nantinya akan sangat diperlukan untuk pengembangan diri dan mengurangi ketergantungan.³³

B. Kisah Nabi Isa As Dalam Mengembangkan Karakter Pada AUD.

1. Kelahiran Nabi Isa Dan Mukjizat Nabi Isa As

Nabi Isa adalah nabi yang diturunkan oleh Allah untuk berdakwah kepada kaum Bani Israil. Nabi Isa lahir dari seorang wanita salihah yang sangat suci serta sangat menjaga kehormatannya yaitu Maryam, Maryam dikaruniakan dan diberikan ujian oleh Allah seorang anak dari keshalihannya, sehingga membuat Maryam sangat khawatir atas kehamilannya yang secara tiba-tiba. Dari hal tersebut yang telah tersebar hingga ketelinga masyarakat, bagi masyarakat ketika itu kehamilan maryam tidak masuk akal sehingga Maryam mendapat cemooh, ejekan bahwa Maryam telah melakukan zina dan telah menjadi perempuan yang tidak suci, serta diusir dari lingkungan tersebut. Maryam merasa sedih dan harus

³² Amrullah. Pembentukan Karakter Jujur Dan Sabar Anak Usia Dini Persepektif Al-Qur'an. Jurnal Ilmu Pendidikan Islam.(2020). Volume 2 no,(1).Hlm-83.

³³ Mulianah Khaironi, Sandy Ramdhani. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. 2019. Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi. Vol (1).no 2, hlm -85.

pergi untuk pindah ke daerah Palestina tepatnya di Betlehem, maka di sinilah Maryam melahirkan Nabi Isa As.³⁴

Nabi Isa As adalah putra Maryam yang dengan kekuasaan Allah telah lahir tanpa seorang ayah, beliau dilahirkan di Nazaret disebelah utara Yuressalem pada tahun 622 sebelum Hijriyah. dalam Al-Qur'an digambarkan bagaimana tersebar dan gemparnya peristiwa yang terjadi pada diri Maryam ketika melahirkan putranya yaitu Nabi Isa, karena sebenarnya beliau sendiri masih dalam keadaan gadis remaja yang tidak pernah mengenal dan dekat dengan pria manapun, namun karena Allah yang menghendaknya maka terjadilah sesuatu yang tidak pernah terjadi. Telaah disebutkan dalam surah Maryam ayat 16-34 yang menceritakan dengan panjang lebar tentang kelahiran Nabi Isa dari ibunya Siti Maryam. Setelah Maryam melahirkan Nabi Isa ditempat dengan nama "Betlehem", maka Maryam kembali membawa anaknya pulang ke kampung halamannya sendiri sehingga membuat orang-orang dilinngkungan tersebut berdatangan dengan penuh rasa penasaran untuk melihat dan menanyakan perihal keberadaan ayah dari anak bayi tersebut, bahkan diantara penduduk ada yang melontarkan kata-kata kotor, penghinaan dan cemoohan terhadap Maryam.³⁵

Isa bin Maryam adalah Rasul dan Kalimah Allah SWT, beliau adalah utusan Allah sesudah Nabi Musa sebagaimana yang telah disebutkan dalam kitab taurat. Nabi Isa as mempunyai mukjizat seperti menghidupkan orang yang telah mati, menyembuhkan orang buta, bias berbicara ketika masih bayi, serta penciptaan

³⁴ Walidah Ariyani, Abid Ramadhan, Susi P, Afidatuzzulfah. Dkk. 100 Kisah Fantasi Dari Alquran Dan Hadis.2024. C,1. Jakarta: PT Gramedia. Hlm-49.

³⁵ Moh. Atitudin, Machnunah Ani Zulfah. (2021) *Aqidah Akhlak*. Indonesia: Unwaha Press. C.1. Hlm-36

dirinya juga menjadi bukti atas kebenarannya. Beliau dilahirkan tidak melalui proses kejadian manusia biasa, beliau berbicara sejak bayi tanpa belajar atau diajarkan terlebih dahulu. Seperti yang diketahui bahwa para Nabi yang lainnya mendapatkan wahyu dari Allah setelah berusia 40 tahun, Berbeda halnya dengan Nabi Isa as, Allah menurunkan wahyu kepadanya semenjak beliau masih dalam buaian atau ketika beliau masih bayi, dimana Allah SWT kemudian menurunkan mukjizat berupa kemampuan berbicara kepadanya saat masih bayi untuk membuktikan bahwa beliau memang lahir tanpa seorang ayah atas seizin Allah SWT, akan tetapi meski dari semenjak bayi beliau telah menerima wahyu Allah baru memerintahkan untuk menyampaikan wahyu dari Nabi Isa kepada ummatnya setelah beliau berusia 30 tahun. Dimana pada masa dakwahnya hanya berlangsung selama tiga tahun, tiga bulan dan tiga hari. Allah mengajarkan kepada Nabi Isa kitab taurat dan menurunkan untuk Nabi Isa kitab Injil.³⁶

2. Nilai-Nilai Karakter Dari Nabi Isa As Sebagai Teladan

Nabi Isa As adalah termasuk Rasul Ulul azmi, dimana Ulul azmi adalah sebuah gelar istimewa yang diberikan oleh Allah SWT kepada golongan nabi dan rasul pilihan yang memiliki kedudukan khusus karena memiliki nilai karakter dengan ketabahan dan kesabaran yang luar biasa dalam menyebarkan ajaran tauhid. Nilai karakter yang dimiliki rasul ulul azmi adalah dari kekuatan do'a dan kesabaran (kegigihan) yang tidak dapat dipisahkan. Nabi Isa yang sangat gigih

³⁶ Mappasiara. Dakwah Nabi Isa: Perspektif Pendidikan Aqidah. Jurnal Pendidikan: Dakwah Nabi Isa. 2019. Vol 8, no, (1). Hlm-74.

dalam memperjuangkan keimanan kepada Allah SWT, meskipun nabi diolok-olok sebagai anak yatim tanpa ayah, ia juga difitnah oleh umatnya sendiri karena tugas dakwahnya dan ia hanya terpanggil untuk beribadah kepada Allah. Beliau juga dianiaya oleh kaum Bani Israil dan diancam akan dibunuh serta dikhianati oleh muridnya Yahuza.³⁷ Nabi Isa memiliki sifat pemaaf dan tidak pendendam meskipun nabi Isa telah diolok-olok sejak kecil karena kelahiran tanpa ayah dan dikhianati oleh muridnya sendiri.

Beberapa kesabaran yang dapat dirincikan dari nilai karakter yang telah dicontohkan Nabi Isa yaitu kesabaran menghadapi penolakan, dimana Nabi Isa As menghadapi penolakan dan perlakuan tidak adil dari kaumnya yang menolak ajarannya, namun Nabi Isa tetap sabar dalam berdakwah dan menyebarkan tauhid kepada kaum masyarakat pada masa Nabi Isa As. Selanjutnya kesabaran dalam menghadapi fitnah, dimana Nabi Isa As difitnah oleh para pendeta, masyarakat, dan juga oleh muridnya sendiri, namun beliau tetap tenang, sabar dan tidak membalas kejahatan dengan kejahatan atau tidak memiliki dendam. Kesabaran dalam menghadapi penganiayaan, meskipun dikejar, dianiaya dan diburu pasukan Romawi dan Bani Israil, Nabi Isa As tetap sabar dan pasrah atau percaya kepada kehendak Allah yang akan menyelamatkan nabi Isa As.³⁸

3. Indikator Perkembangan Karakter Pada Anak Usia 5-6 Tahun

Pada usia ini, standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini adalah mampu berinteraksi, mulai dapat mengendalikan emosinya, mulai

³⁷Abdul Hakim Siregar. Empat Karakter Wajib Dan Empat Karakter Mustahil Sebuah Model Internalisasi Sifat Rasul Dalam Pembinaan Karakter.2024. Jakarta: CV Budi Utama. Hlm-120 & 127.

³⁸Luthfi Yansyah.Nabi Isa As Menghidupkan Burung Dari Tanah Liat. 2021. C.1. hlm-24.

menunjukkan rasa percaya diri, serta mulai dapat menjaga diri sendiri yang ditunjukkan dengan kompetensi dasar dan indikator yaitu dapat berinteraksi dengan teman sebaya dan orang dewasa, kemampuannya dalam mematuhi aturan bermain serta menampilkan perilaku yang baik, kemampuan anak dalam menjaga keamanan diri sendiri semakin berkembang, menunjukkan rasa percaya diripada anak usia 5-6 tahun didapatkan anak dari rekasi yang mereka peroleh dari lingkungannya, kemampuan kemandirian anak semakin berkembang. Anak mulai bisa memasang kancing baju sendiri, membuka dan memasang tali sepatu sendiri, berani pergi dan pulang sekolah sendiri dan mampu mengerjakan tugas sendiri. Beberapa hal tersebut, yang menandakan bahwa anak usia 5-6 tahun sudah mulai menunjukkan sikap kedisiplinan yaitu melaksanakan tata tertib yang ada, mengikuti aturan permainan, mengembalikan alat permainan pada tempatnya, membuang sampah pada tempatnya, sabar menunggu giliran dan berhenti bermain pada waktunya.³⁹

Maka indikator yang dapat saya ambil dalam penelitian ini yaitu:

- a. Dari nilai keagamaan dapat dilihat dari cara anak mengenal Tuhan melalui doa sederhana seperti ketika anak usia dini mampu mengikuti kegiatan keagamaan seperti berdoa sebelum makan, dan cara anak menunjukkan rasa syukur dengan membaca “*Alhamdulillah*” sesudah makan atau melakukan sesuatu.

³⁹ Dian Miranda, Marwawi, Ariyani R, Dkk. *Buku Panduan Perkembangan Sosial Anak Usia 4-6 Tahun*. (2021). Indonesia: Pontianak Press. Hlm,54-46.

- b. Nilai kejujuran, dengan indikator atau dapat dilihat dari anak mengatakan apa adanya ketika ditanya, anak mengakui kesalahan yang dibuat, dan anak tidak mengambil barang milik orang lain.
- c. Karakter disiplin, dapat dilihat dari anak datang tepat waktu ke sekolah, anak mengikuti aturan yang ada di kelas (misalnya duduk saat waktunya duduk), anak menyelesaikan tugas atau kegiatan hingga selesai dan selalu mengerjakan pekerjaan rumah (PR).
- d. Karakter tanggung jawab dengan indikator, anak merapikan mainan setelah digunakan, anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru pekerjaan rumah (PR) atau tugas yang diberikan orang tua, anak menjaga barang-barang miliknya.
- e. Karakter toleransi, dengan indicator anak mau bermain dengan teman yang berbeda latar belakang, maupun agama, anak menghargai pendapat teman saat diskusi, anak tidak mengejek perbedaan yang ada.
- f. Bekerja sama atau gotong royong, dengan indicator anak mampu bekerja dalam kelompok, anak mau berbagi alat atau mainan dengan teman, anak membantu teman yang kesulitan, dan anak mau mengikuti gotong royong kelas.
- g. Karakter sopan santun, dengan indicator anak sering mengucapkan kata “tolong”, “maaf”, dan “terima kasih”, anak berbicara dengan nada suara yang baik, anak mendengarkan ketika orang lain berbicara.

- h. Karakter mandiri, dengan indicator anak mampu memakai sepatu atau pakaian sendiri, anak makan sendiri tanpa bantuan, anak membereskan peralatan makan setelah digunakan.
- i. Karakter peduli lingkungan, dengan indikator anak membuang sampah pada tempatnya, anak menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar, anak tidak merusak tanaman atau fasilitas umum.
- j. Karakter Cinta Tanah Air, dengan indicator anak mengenal simbol negara (bendera, dan lagu kebangsaan), anak mengikuti upacara atau kegiatan nasional, anak menghargai budaya lokal.⁴⁰



⁴⁰ Muhiyatul Huliyah. *Strategi Pengembangan Moral Dan Karakter Pada Anak Usia Dini*. (2021). Indonesia: Jejak Pustaka. Hlm,92-98

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan salah satu pendekatan penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pendekatan ini menekankan pengukuran yang obyektif, pengumpulan data terstandar, dan penggunaan analisis statistik untuk menguji hipotesis atau menjelaskan suatu fenomena. Penelitian kuantitatif sering digunakan untuk mempelajari hubungan antar variabel, mengukur frekuensi, atau mengidentifikasi pola dalam populasi tertentu.⁴¹

Untuk penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, desain dalam bentuk Pre-Experimental Designs, One-Group Pretest-Posttest Design, Penelitian ini tidak memerlukan kelas kontrol sebagai pembandingan, Pre-Experimental Designs lebih memfokuskan peneliti pada kelas yang diberikan perlakuan. salah satu bentuk desain penelitian di metode ini hanya melibatkan satu kelompok subjek, tanpa kelompok pembandingan. Dalam penelitian ini, satu kelompok pretest-posttest digunakan. Tujuannya untuk mengetahui apakah penerapan buku cerita kisah Nabi Isa dalam mengembangkan karakter

⁴¹ Marinu Waruwu, Siti Natijatul, Puat, Patrisia Rahayu, Utami, Elli Yanti, Dkk. (2025). *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. Jurnal Ilmiah Profesi Kependidikan*. Vol.10, No 2 hlm- 918.

pada anak dapat dikembangkan, Hal ini dilakukan dengan membandingkan hasil sebelum perlakuan (pretest) dan sesudah perlakuan (posttest).⁴²

Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan bentuk OneGrup Pretest-Posttest Design, seperti pada table di bawah ini:

Tabel 3.1
Rancangan Penelitian One-Grup Pretest-Posttest Design

O1 X O2

Keterangan:

O1 = Nilai Pretest (sebelum diberi perlakuan)

O2 = Nilai Posttest (setelah diberi perlakuan)

X = Perubahan perlakuan⁴³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian, Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di TK N 2 Banda Aceh yang beralamat di jalan T. Pawang Daud, Panteriek Kecamatan Lueng Bata, Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu lokasi penelitian dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan

⁴² Elmi Ferisya Andriany, Riyadi Saputra, Amar Salahuddin. 2022. *Pengaruh Model Direct Instruction Terhadap Keterampilanmenulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tema 2*. Vol. 3 No. (1), Hlm- 25-31.

⁴³ Sugiyono, Rancangan Penelitian One-Grup Pretest-Posttest Design. *Jurnal of S.P.O.R.T*, Vol. 7, No.1, Maret 2023.

dengan masalah peneliti, yang mewakili keseluruhan anggota populasi.⁴⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah 4 kelas B di TK N 2 Kota Banda Aceh.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Pemilihan sampel representatif menjadi krusial untuk menghindari bias yang dapat mengganggu validitas dan reliabilitas hasil penelitian.⁴⁵

Oleh karena itu, peneliti memilih sampel di kelas B1 TK N 2 Kota Banda Aceh yang berjumlah 16 orang siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari jumlah populasi yang terpilih, dengan jumlah sampel sebanyak 16 orang anak untuk membuat lingkaran besar di kelas untuk mengikuti arahan dari peneliti untuk belajar bersama dengan menggunakan buku kisah nabi Isa As dalam mengembangkan karakter pada anak. Peneliti menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang di mana peneliti secara sengaja memilih elemen atau individu dari populasi berdasarkan kriteria tertentu yang cocok dan relevan dengan tujuan penelitian peneliti.

⁴⁴ Nidia Suriani, Risnita, M. Syahran Jailani, (2023). *Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. Jurnal Pendidikan Islam*. Vol,1 no. 2. Hal-26.

⁴⁵ Putu Gede Subhaktiyasa, 2024. *Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, Vol (9). No (4) hlm- 2721–2731

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menjalankan penelitian, pengumpulan data menjadi langkah penting dalam memperoleh informasi yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang tepat dan instrumen penelitian yang valid sangat berperan dalam menghasilkan data yang akurat dan dapat diandalkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik observasi dan dokumentasi.⁴⁶

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap keadaan, objek, atau peristiwa yang akan diteliti. Hasil dari observasi atau pengamatan ditulis dengan lengkap mengenai perincian objek pengamatan. Observasi merupakan suatu penelitian metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan terencana suatu objek, peristiwa, atau fenomena tertentu untuk memperoleh informasi atau data yang relevan dengan tujuan penelitian. Pengamatan ini dilakukan langsung pada sekolah yang ingin diteliti pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 2 Kota Banda Aceh, yang bertujuan untuk melihat perkembangan karakter pada anak dalam menggunakan buku cerita kisah nabi Isa As.⁴⁷

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan, penyimpanan, dan pengelolaan informasi atau bukti yang relevan dengan penelitian, dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam

⁴⁶ M, Teguh Saefuddin, Tia Norma Wulan, Savira & Dase Erwin Juansah. (2023). Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*.vol.8 no.3. hal-5963.

⁴⁷ Putri Adinda p, Fahima Mashalani, Maulia Hafizhah, Azra Batrisyia Sabrina. Dkk Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL. *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*. 2024. Vol.2, No. Hlm- 133-149.

bentuk dokumen, foto dan gambar yang berupa hasil penelitian serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan pada penelitian ini. dokumentasi bertujuan untuk mendukung dan memperkuat temuan hasil penelitian yang dilakukan secara langsung di TKN 2 Kota Banda Aceh.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen

Merujuk pada alat atau perangkat yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian. Instrumen dirancang untuk mengukur variabel yang telah ditentukan dalam penelitian dengan cara yang sistematis dan terstruktur. alat yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:⁴⁸

a. Tabel Instrument

Tabel 3.2

Berikut instrumen penelitian penerapan media buku cerita kisah nabi isa as dalam mengembangkan perkembangan karakter pada anak usia 5-6 tahun

No	Indikator	Sub Indikator	Kriteria Penilaian			
			(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Perkembangan karakter anak: Rasa syukur	Anak dapat menunjukkan rasa syukur setelah menerima sesuatu atau menyelesaikan kegiatan				
2.	Perkembangan karakter anak: Kejujuran	Anak mengakui kesalahan yang telah dilakukan				
3.	Perkembangan karakter anak: Kesabaran	Anak dapat menunggu giliran dengan tenang dan berhenti bermain saat waktunya selesai				
4.	Perkembangan karakter anak: Kedisiplinan	Anak mengikuti aturan dan tata tertib yang berlaku; duduk rapi, mengembalikan alat permainan pada tempatnya, dan datang ke				

⁴⁸ Marinu Waruwu, Siti Natijatul Pu`at, Patrisia Rahayu Utami, dkk. Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. 2025. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan. Vol, 10 (1): 917 – 932.

		sekolah tepat waktu				
5.	Perkembangan karakter anak: Sopan santun	Anak mengucapkan kata tolong, maaf, dan terimakasih dengan baik				
6.	Perkembangan karakter anak: Peduli lingkungan	Anak menjaga kebersihan dari dan lingkungan sekitar: anak membuang sampah pada tempatnya.				

Source: Buku Panduan Perkembangan Sosial Anak Usia 4-6 Tahun. (2021). *Strategi Pengembangan Moral dan Karakter Pada Anak Usia Dini*. (2021). Indonesia: Jejak Pustaka

b. Validasi Instrument

Validasi instrumen mengacu kepada upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh suatu instrumen yang "valid". Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh penelitian. dengan demikian, data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Butir-butir instrumen akan berfungsi secara optimal apabila butir-butir tersebut terangkum dalam suatu perangkat instrumen yang bukan saja valid tetapi juga harus reliabel.⁴⁹ Instrumen untuk menjadi valid terpenting adalah harus mampu mengukur sasaran ukurnya, Hal ini berarti bahwa validitas merupakan ciri instrumen yang terpenting. Berbagai usaha dilakukan untuk meningkatkan validitas instrument untuk menjadi valid maka suatu instrumen harus dikonstruksi dengan baik dan mencakup materi yang benar-benar mewakili sasaran ukurnya.⁵⁰

⁴⁹Fahmi Rizal, Muhammad Ihsan. 2023. *Metodelogi penelitian kuantitatif Pendidikan kejuruan*. medan: cv merdeka kreasi grup. C-1. Hlm- 90.

⁵⁰ Novita Sari, ahmad, Andi Abdurrahman manggaberani, Andi jasmiana. Dkk. 2023. *Konstruksi instrumen pendidikan*. CV. Ruang tentor: Bontomarannu. C- (1). Hlm-69.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data numerik, seperti data survei, eksperimen, atau studi lainnya, Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Analisis ini bertujuan untuk menguji hipotesis menemukan pola, dan membuat kesimpulan dari data setelah melakukan pretes-postes dalam penerapan buku kisah nabi isa dalam mengembangkan perkembangan karakter anak usia 5-6 tahun di tk negeri 2 kota banda aceh. Adapun analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian adalah langkah yang paling penting dalam menganalisis data. uji normalitas penting karena banyak uji statistik pragmetrik, termasuk uji t-test, mengasumsikan bahwa data terdistribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, hasil uji statistik mungkin tidak akurat atau menyesatkan. uji non permetik dapat digunakan sebagai alternative jika data tidak terdistribusi normal. data yang digunakan yaitu data dari kegiatan pretest dan postest design di kelas kontrol. dalam penelitian ini digunakan uji normlitas shamporo-wilk yaitu uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa sampel yang digunakan kurang dari 16 anak dan di nyatakan data terdistribusi normal apabila nilai $p > 0.05$, data normal. Bentuk uji normalitas nya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $p > 0.05$ Hipotesis nol (data distriibusi normal) tidak ditolak

b. Jika Nilai $P < 0.05$, data tidak normal Hipotesis nol ditolak (data tidak di anggap berdistribusi normal)

2. Uji t- (paired samples test).

Setelah dilakukan uji normalitas data, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji Paired Sample t-Test. Rumusan dasar hipotesis, tentukan $\alpha = 0,05$ (dua arah) dan tentukan $df = 15$, Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest perkembangan karakter anak sebelum dan sesudah penerapan buku kisah Nabi Isa A.S. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Berdasarkan uji ini, penerapan buku kisah Nabi Isa A.S. diduga dapat meningkatkan perkembangan karakter anak usia 5–6 tahun, khususnya pada aspek kesabaran, kejujuran, kedisiplinan, sopan santun, dan kepedulian di TK Negeri 2 Kota Banda Aceh.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Deskripsi TK Negeri 2 Banda Aceh

Pasca Musibah Tsunami yang terjadi pada tanggal 26 Desember 2004 yang lalu membuat kota Banda Aceh beserta bangunan perumahan warga, kantor, sekolah, pertokoan, tempat ibadah, seluruh sarana dan prasarana yang ada di Kota Banda Aceh menjadi hancur tersapu oleh gelombang tsunami, hal ini menjadi pusat perhatian bagi Negara Internasional untuk memberikan bantuan kepada Indonesia, khususnya untuk Aceh yang saat itu terkena dasyatnya gelombang tsunami.

Dari beberapa negara yang memberikan bantuan kepada Aceh salah satunya adalah yayasan budha thuzi yang berasal dari Negara Cina. Beberapa sekolah yang diberikan bantuan kepada Aceh salah satunya adalah Taman Kanak-kanak Negeri 2 yang langsung diberikan bantuan membangun gedung baru diatas lahan yang luasnya 1112 M2. Melalui pemerintah Kota Banda Aceh langsung menetapkan lembaga PAUD adalah Taman Kanak-kanak Negeri 2 yang berlokasi di Gampong Panteriek yaitu tepatnya Komplek Perumahan Cinta Kasih Jalan T. Pawang Daud Nomor 2 Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh.

Pada kesempatan itu juga Wali Kota Banda Aceh melalui Yayasan Budha Thuzi turut membangun gedung Sekolah Dasar (SD) Negeri 10 dan membangun gedung SMP Negeri 14 Kota Banda Aceh, sampai saat ini masih berdampingan satu lokasi dengan TK Negeri 2 Kota Banda Aceh.

Taman Kanak-kanak Negeri 2 merupakan TK Negeri yang kedua setelah TK Negeri 1 yang berlokasi di desa Lamjabat Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh, hingga saat ini hanya ada enam TK Negeri di Kota Banda Aceh, TK Negeri 2 merupakan PAUD inti pada pusat tugas PAUD Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh dan sebagai TK Pembina bagi PAUD imbas pada kecamatan Lueng Bata.

2. Visi Misi dan Tujuan TK Negeri 2 Banda Aceh

a. Visi

1. Menanamkan nilai karakter islami kepada anak sejak usia dini.
2. Mengembangkan kecerdasan dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan.
3. Menjadi anak usia dini yang terampil dan mandiri.
4. Mengembangkan bakat dan kecerdasan yang berakhlak mulia
Menciptakan lingkungan yang aman, rapi, bersih dan menyenangkan.

b. Misi

Mewujudkan insan cerdas berkarakter, kreatif, terampil dan mandiri dalam pengembangan nilai islami

c. Tujuan

1. Terwujudnya pengembangan kecerdasan melalui pendekatan belajar dan bermain
2. Menciptakan suasana sekolah yang menyenangkan dan menjalin kerja sama yang baik

3. Membangun komunikasi efektif bersama orang tua dan masyarakat Mengembangkan pembelajaran yang terintegarsi dengan nilai-nilai karakter dan islami
4. Mewujudkan taman kanak-kanak Negeri sebagai rujukan PAUD sekacamatan

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu fasilitas bagi anak dalam proses pembelajaran. Lengkap tidaknya fasilitas akan mempengaruhi keberhasilan program pendidikan. keadaan sarana dan prasara di TK Negeri 2 Banda Aceh sudah memadai karena ukuran ruang belajar yang luas. Kegiatan penelitian pada TK Negeri 2 terlaksanakan dengan adanya sarana prasarana, sebagaimana dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Prasarana TK Negeri 2 Banda Aceh

No	Nama Sarana dan prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kepala sekolah	1 unit	Baik/Permanen
2	Ruang Guru	1 unit	Baik/Permanen
3	Ruang kelas	5 unit	Baik/Permanen
4	Toilet Guru	1 unit	Baik/Permanen
5	Toilet siswa	2 unit	Baik/Permanen
6	Parkiran	1 unit	Baik/Permanen
7	Taman bermain	1 unit	Baik/Permanen
8	Ruang bermain indoor	1 unit	Baik/Permanen
9	Meja kantor	5 unit	Baik/permanen
10	Ruang belajar	5unit	Baik/permanen
11	Ayunan	2 unit	Baik/permanen
12	Jungkat-jungkit	1 unit	Baik/permanen
13	Perosotan	2 unit	Baik/permanen
14	Lingkar	1 unit	Baik/permanen
15	Bendera merah putih	1 uinit	Baik/permanen

(Dokumentasi Arsip TK Negeri 2 Banda Aceh, tahun 2025)

4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di TK Negeri 2 berjumlah 14 orang, yang terdiri dari satu orang kepala sekolah, satu orang tata wakil kurikulum, bendahara, tata usaha, operator, dan Sembilan orang guru kelas. Untuk lebih jelasnya keadaan pendidik dan tenaga kependidikan di TK Negeri 2 Kota Banda Aceh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Tenaga pendidik di TK Negeri 2 Banda Aceh

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Edaswati	Kepala sekolah	S.Pd AUD
2	Nova Kana	Wakil Kurikulum	S.Pd
3	Syathariah	Bendahara	S.Pd
4	Sumaiya	Tata usaha	S.Pd
5	Ratna mutia	Operator	S.Pd
6	Nurjannah	Guru	S.Pd
7	Fadhlun rahmi	Guru	S.Pd
8	Depiana	Guru	A.Ma
9	Nurjannah	Guru	S.Pd
10	Cut marlina	Guru	S.Pd
11	Hayatun nufus	Guru	S.Pd. AUD
12	Shinta	Guru	S.Pd. AUD
13	Nova maular	Guru	S.Pd
14	Deviani	Guru	S.Pd

5. Keadaan Anak

TK Negeri 2 Kota Banda Aceh tidak ditentukan guru pengampu menetap di kelas saat mengajar. melainkan seluruh guru dijadwalkan masuk sesuai dengan jam masing masing, setiap guru memiliki jam mengajar dua kali pertemuan selama satu minggu, bagi guru yang memiliki jadwal masuk, maka guru tersebut yang bertanggung jawab mengampu atau memberikan pembelajaran (mengajar) di kelas anak kelompok B1. Penelitian ini dilakukan pada TK Negeri 2 dengan

jumlah anak 16 orang anak yang terdiri sembilan orang anak perempuan orang anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan. untuk lebih jelasnya keadaan anak di TK Negeri 2 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3
Keadaan Anak Kelas B1 TK Negeri 2 Kota Banda Aceh

No	Kelamin	Jumlah Anak
1	Laki-laki	8
2	Perempuan	8
	Jumlah	16

B. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di TK Negeri 2 Banda Aceh dari tanggal 19 November 2025 sampai dengan tanggal 22 November 2025, dengan subjek penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4
Jadwal Penelitian di TK Negeri 2 Banda Aceh

Hari/Tanggal	Waktu	Pelaksanaan Kegiatan
Rabu, 19 Nov 2025	40 menit	Pre-test pengenalan dan pendekatan awal kepada anak
Kamis, 20 Nov 2025	40 menit	Treatment 1-mengetahui tentang kebaikan. Pembacaan buku cerita & diskusi
Jumat, 21 Nov 2025	40 menit	Treatment 2 –mencintai kebaikan dan simulasi melalui media gambar
Sabtu, 22 Nov 2025	40 menit	Treatment 3 Post-test, melakukan kebaikan

- a. Rabu (19 November 2025) Pelaksanaan Pre-test, Pada hari pertama, peneliti memulai kegiatan dengan mendatangi TK Negeri 2 Kota Banda Aceh dan memperkenalkan diri kepada anak-anak kelas B1. setelah melakukan pendekatan awal *pret-tes* ini bertujuan untuk membangun kenyamanan, peneliti

melaksanakan pre-test untuk mengukur kemampuan perkembangan karakter anak sebelum diberikan perlakuan menggunakan buku kisah Nabi Isa AS. Aspek karakter yang diamati meliputi: Kesabaran, kejujuran, rasa syukur, kedisiplinan, sopan santun, dan kepedulian. Peneliti melakukan observasi langsung menggunakan instrumen pengamatan yang telah ter validasi. Pre-test ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat awal perkembangan karakter anak-anak sebelum penerapan buku cerita kisah Nabi Isa.

- b. Kamis (20 November 2025) Treatment 1, anak dapat mengetahui kebaikan peneliti menerapkan pembacaan buku kisah Nabi & Diskusi Nilai Karakter. Pada hari kedua, peneliti mulai memberikan perlakuan (treatment 1) melakukan tahap pertama, dengan membacakan buku cerita Kisah Nabi Isa AS. Kegiatan dilakukan dalam suasana menyenangkan, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab untuk menggali pemahaman anak mengenai nilai-nilai karakter, seperti nilai karakter kesabaran, kejujuran, kepedulian, kedisiplinan, dan tanggung jawab, serta sopan santun, melalui: Pembacaan ulang dari kisah Nabi Isa AS, Anak-anak juga diminta menirukan perilaku positif dari isi cerita melalui aktivitas dikelas. dan anak dapat mengetahui tentang kebaikan seperti anak dapat menyebutkan perilaku baik seperti kesabaran dan apa itu sabar dan nilai karakter yang di uraikan di atas tadi, sehingga anak bisa mmengatakan itu baik atau tidak baik
- c. Jumat (21 November 2025) Treatment 2, melakukan kegiatan penerapan nilai karakter melalui media visual & Simulasi serta penguatan positif terhadap mencintai kebaikan pada hari ketiga, peneliti melanjutkan treatment 2

melakukan tahap kedua, yaitu dengan fokus pada penguatan nilai karakter seperti kesabaran, kejujuran, kepedulian, kedisiplinan, dan tanggung jawab, serta sopan santun, melalui: Pembacaan ulang dari kisah Nabi Isa AS, dan memberikan penguatan positif seperti:

1. Memberikan contoh nyata, guru membiasakan mengucapkan kata tolong, maaf, terimakasih. dan menolong anak dengan sabar dan tidak pernah membentak anak.
 2. Memperkenalkan gambar yang positif dalam perkembangan karakter anak seperti tolong -menolong, berbagi, melakukan ibadah sholat dan ngaji, dan menjaga kebersihan lingkungan.
 3. Serta simulasi perilaku (misalnya latihan menunggu giliran dan mengucapkan terima kasih). Kegiatan ini dirancang agar anak dapat mencintai kebaikan dan mempunyai nilai karakter secara lebih mendalam melalui contoh visual dan praktik langsung
- d. Sabtu (22 November 2025) Treatment 3, Pelaksanaan Post-test

Pada hari keempat, peneliti memberikan post-test dengan melakukan kebaikan seperti: guru melakukan pembiasaan harian dikelas contohnya guru mengucapkan salam, berdoa Bersama, melatih dalam menunggu giliran, dan membiasakan merapikan mainan setelah digunakan. Dan memeberikan kesempatan anak untuk berbuat baik atau melakukan kebaikan contohnya: anak diminta untuk membantu membagikan alat tulis dan anak membantu teman yang sedang kesulitan. Sehingga anak dapat belajar kebaikan atau melakukan kebaikan melalui tindakan nyata. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar anak

terbiasa melakukan perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari mereka untuk mengukur perubahan kemampuan perkembangan karakter setelah anak-anak mengikuti 2 kali treatment. Pengamatan dilakukan pada aspek yang sama: kesabaran, kejujuran, kedisiplinan, rasa syukur, sopan santun, dan kepedulian. Data pre-test dan post-test kemudian dibandingkan untuk melihat efektivitas penggunaan buku kisah Nabi Isa AS.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang peneliti lakukan melalui buku cerita kisah nabi isa dengan pre-test dan pos-test terhadap perkembangan karakter anak di sekolah tk negeri 2 kota banda aceh, dapat hasil seperti yang akan diuraikan dan disajikan. Hasil pengumpulan data diketahui bahwa jumlah anak kelas B1 TK Negeri 2 Banda Aceh berjumlah 16 orang. untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.5
Nama-nama anak Kelas B1 TK Negeri 2 Banda Aceh
Tahun Ajaran 2025/2026

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	Kelas
1	AZ	Perempuan	B1
2	RA	Laki-laki	B1
3	AR.	Laki-laki	B1
4	BR	Laki-laki	B1
5	SN	Perempuan	B1
6	KB	Laki-laki	B1
7	KN	Perempuan	B1
8	RA	Perempuan	B1
9	KS	Perempuan	B1
10	NA	Perempuan	B1
11	FA	Laki-laki	B1
12	SN	Perempuan	B1
13	Mk	Laki-laki	B1
14	SH	Perempuan	B1
15	MA	Laki-laki	B1

16	FA	Laki-laki	B1
----	----	-----------	----

Sumber: TK Negeri 2 Banda Aceh (2025)

Berdasarkan penjelasan dari tabel yang ada di atas yaitu jumlah anak kelas B1 di TK Negeri 2 Banda Aceh sebanyak 16 orang anak, yang terdiri dari 8 laki-laki dan 8 perempuan.

1. Analisis Hasil *Pre-test*

Tabel 4.6
Hasil *Pre-test* Penerapan Buku Kisah Nabi Isa dalam Perkembangan Karakter Anak Usia 5–6 Tahun di TK Negeri 2 Banda Aceh

No	Nama anak	Indikator							Jlh	Rata-rata	Presentase
		1	2	3	4	5	6	7			
1	AZ	2	3	1	2	3	3	2	16	2.29	57.1%
2	RA	3	2	1	2	2	1	1	12	2.71	42.%
3	AR	1	2	1	3	4	2	3	16	2.29	57.1%
4	BR	2	2	1	3	2	2	2	14	2.00	50.0%
5	SN	1	2	3	2	2	1	2	13	1.86	46.4%
6	KB	3	2	1	3	3	1	2	13	1.86	46.4%
7	KN	1	2	1	4	2	2	2	14	2.00	50.0%
8	RA	1	2	1	3	2	3	1	11	1.57	39.3%
9	KS	3	2	2	2	4	2	2	17	2.43	60.7%
10	NA	2	2	1	2	2	2	2	13	1.86	46.4%
11	FA	2	1	1	2	3	3	2	14	2.00	50%
12	SN	3	2	1	2	4	3	2	17	2.43	60.7%
13	MK	3	2	1	3	4	2	3	18	2.57	64.3%
14	SH	3	2	2	3	2	3	2	17	2.43	60.7%
15	MA	2	3	1	2	3	2	2	15	2.14	53.6%
16	FA	2	1	1	2	3	2	2	13	1.86	46.4%
	Jumlah								243	15.18	54.2%

Sumber: Hasil Penelitian (Data Olahan 2025)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa perkembangan karakter anak sebelum diberikan perlakuan melalui buku kisah Nabi Isa masih berada pada kategori cukup dan belum berkembang secara optimal. Hal ini terlihat dari perolehan total skor keseluruhan yaitu 243 dengan rata-rata kelas 15.18, atau

setara dengan persentase 54.2%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal kemampuan karakter anak baru mencapai sedikit lebih dari separuh indikator yang diharapkan pada usia 5–6 tahun. Dengan demikian, diperlukan stimulus pembelajaran yang lebih terstruktur dan menarik untuk meningkatkan perkembangan karakter pada anak.

Hasil analisis per anak juga menunjukkan adanya variasi kemampuan karakter yang cukup mencolok di dalam kelas. beberapa anak menunjukkan perkembangan karakter yang relatif baik, seperti MK yang memperoleh skor tertinggi yaitu 18 poin (64.3%), serta KS dan SN dengan 17 poin (60.7%). Sebaliknya, terdapat anak yang masih menunjukkan perkembangan karakter lebih rendah dibandingkan teman-temannya, seperti RA yang hanya memperoleh 11 poin (39.3%). Selain itu, beberapa anak lainnya berada pada rentang nilai 13 sampai 14 poin dengan persentase 46.4%–50%. Variasi nilai ini mengindikasikan bahwa perkembangan karakter anak belum merata dan masih banyak yang membutuhkan pembiasaan dan pembinaan.

Dari kecenderungan nilai indikator, terlihat bahwa sebagian besar anak belum menunjukkan perkembangan karakter yang optimal pada beberapa aspek seperti kesabaran dalam menunggu giliran, kedisiplinan dalam mengikuti aturan kelas, kejujuran, serta kepedulian terhadap lingkungan. Meskipun demikian, beberapa indikator seperti sopan santun dan rasa syukur cenderung lebih baik ditampilkan oleh sebagian anak, namun belum merata di seluruh peserta didik. Temuan ini menunjukkan bahwa anak membutuhkan metode pembelajaran yang

lebih bermakna dan kontekstual agar nilai-nilai karakter dapat lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, hasil pre-test menggambarkan bahwa perkembangan karakter anak kelompok B1 berada pada tingkat sedang dan membutuhkan intervensi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan tersebut. Kondisi ini menjadi landasan kuat bagi peneliti untuk menerapkan media pembelajaran berupa buku kisah Nabi Isa, yang diharapkan mampu memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter anak. Cerita nabi yang sarat akan nilai moral, seperti kesabaran, kejujuran, empati, dan kedisiplinan, sangat relevan untuk diperkenalkan kepada anak usia dini dalam rangka menstimulus perkembangan karakter mereka secara lebih optimal.

2. Analisis Data *Pos-test*

Tabel 4.7
Hasil *Pos-Test* Perkembangan Karakter Anak
Usia 5-6 Tahun di TK Negeri 2 Kota Banda Aceh

No	Nama Anak	Kelompok	Skor Pre-Tes	Skor Pos-Tes
1	AZ	B (sedang)	16	21
2	RA	A (rendah)	12	18
3	AR	B (sedang)	16	21
4	BR	A (sedang)	14	20
5	SN	A (rendah)	13	19
6	KB	A (rendah)	13	20
7	KN	B (sedang)	14	20
8	RA	A (rendah)	11	17
9	KS	B (sedang)	17	22
10	NA	A (rendah)	13	20
11	FA	B (sedang)	14	20
12	SN	B (Sedang)	17	21
13	MK	B (sedang)	18	24
14	SH	B (sedang)	17	22

15	MA	B (sedang)	15	21
16	FA	A (rendah)	13	20

Sumber: Hasil Penelitian (Data Olahan 2025)

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, terlihat adanya peningkatan skor pada seluruh subjek penelitian setelah diberikan perlakuan berupa penerapan buku kisah Nabi Isa. Skor pre-test sebelum perlakuan berada pada rentang 11 hingga 18, sedangkan skor post-test meningkat menjadi rentang 17 hingga 24. Hampir semua anak menunjukkan kenaikan skor antara 3 hingga 7 poin. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan buku kisah Nabi Isa berpengaruh positif terhadap perkembangan karakter anak, baik pada anak yang awalnya berada pada kategori rendah maupun sedang.

Untuk memperoleh gambaran awal mengenai data penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran umum data pre-test dan post-test. Analisis deskriptif ini mencakup perhitungan rentang, banyaknya kelas, panjang kelas, serta penyusunan tabel distribusi frekuensi. Perhitungan ini bertujuan untuk melihat pola sebaran data sehingga dapat menjadi dasar dalam menentukan langkah analisis selanjutnya.

a. Perhitungan *Pre-test*

1. Menentukan Rentang (R)

$$R = X_{max} - X_{min}$$

$$R = 18 - 11 = 7$$

2. Menentukan Banyaknya Kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$K = 1 + 3,3 \log 16 = 1 + 3,3(1,204) = 1 + 3,97 = 4,97 \approx 5$$

3. Menentukan Panjang Kelas (P)

$$P = \frac{R}{K} = \frac{7}{5} = 1,4 \approx 2$$

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Perkembangan Karakter Anak
Usia 5-6 Tahun di TK Negeri 2 Banda Aceh

Kelas Interval	Frekuensi (f)	Nilai Tengah (x)	f.x
11-12	2	11,5	23
13-14	7	13,5	94,5
15-16	5	15,5	77,5
17-18	2	17,5	35
Jumlah (Σ)	16		230

$$\bar{X} = \frac{\Sigma f \cdot x}{\Sigma f} = \frac{230}{16} = 14,38$$

b. Perhitungan *Post-test*

1. Menentukan Rentang (R)

$$R = X_{max} - X_{min}$$

$$R = 24 - 17 = 7$$

2. Menentukan Banyaknya Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$K = 1 + 3,3 \log 16 = 1 + 3,3(1,204) = 1 + 3,97 = 4,97 \approx 5$$

3. Menentukan Panjang Kelas (P)

$$P = \frac{R}{K} = \frac{7}{5} = 1,4 \approx 2$$

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Perkembangan Karakter
Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri 2 Banda Aceh

Kelas Interval	Frekuensi (f)	Nilai Tengah (x)	f.x
17-18	4	17,5	70

19-20	6	19,5	117
21-22	4	21,5	86
23-24	2	23,5	47
Jumlah (Σ)	16		320

$$\bar{x} = \frac{\sum f \cdot x}{\sum f} = \frac{320}{16} = 20,00$$

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, data pre-test dan post-test menunjukkan pola sebaran yang berbeda sebagai dampak dari perlakuan yang diberikan. Pada data pre-test, rentang nilai yang diperoleh adalah 7, dengan banyaknya kelas sebanyak 5 dan panjang kelas sebesar 2. Sebaran data ini menunjukkan bahwa nilai pre-test anak cenderung berada pada kategori sedang hingga rendah, yang tercermin dari rata-rata pre-test sebesar 14,38. Hal ini menandakan bahwa sebelum diberikan perlakuan berupa penggunaan buku kisah Nabi Isa, perkembangan karakter anak masih belum optimal dan perlu ditingkatkan.

Pada hasil post-test, rentang nilai juga berada pada angka 7, dengan jumlah kelas yang sama yaitu 5 kelas dan panjang kelas sebesar 2. Namun demikian, nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 20,00, menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada perkembangan karakter anak setelah perlakuan diberikan. Sebaran data yang lebih mengelompok pada kelas interval tinggi mencerminkan bahwa sebagian besar anak mengalami kemajuan. Perbedaan rata-rata antara pre-test dan post-test menjadi indikator awal bahwa perlakuan yang diberikan memiliki dampak positif terhadap perkembangan karakter anak.

Secara keseluruhan, hasil analisis deskriptif ini menegaskan adanya perubahan distribusi nilai dari pre-test menuju post-test. sebaran nilai yang

sebelumnya lebih rendah bergeser ke arah yang lebih tinggi setelah perlakuan, memperlihatkan adanya peningkatan yang konsisten dan terukur dalam perkembangan karakter anak usia dini.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut, langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas untuk memastikan apakah data pre-test dan post-test berdistribusi normal. Uji normalitas ini penting dilakukan sebagai syarat sebelum menentukan teknik analisis inferensial yang tepat pada tahap pengujian hipotesis selanjutnya.

3. Uji Normalitas

Tabel 4.10

Hasil Uji Normalitas Data
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor Pre-test Perkembangan Karakter Anak	.170	16	.200 [*]	.943	16	.383
Skor Post-test Perkembangan Karakter Anak	.221	16	.035	.939	16	.339

Sumber: Data Olahan, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas terhadap data perkembangan karakter anak, diperoleh bahwa skor pre-test memiliki nilai signifikansi sebesar 0.200 pada uji Kolmogorov-Smirnov dan 0.383 pada uji Shapiro-Wilk. Kedua nilai tersebut lebih besar dari batas signifikansi 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pre-test berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal

perkembangan karakter anak sebelum diberikan perlakuan berada dalam pola distribusi yang wajar dan tidak menunjukkan penyimpangan yang signifikan.

Untuk skor post-test, hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi 0.035 yang berada di bawah 0.05, namun uji Shapiro-Wilk menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.339, yang masih berada di atas 0.05. Mengingat jumlah sampel penelitian ini relatif kecil yaitu 16 anak, maka uji Shapiro-Wilk lebih sesuai dijadikan acuan dalam menentukan normalitas data. Dengan demikian, data post-test juga dinyatakan berdistribusi normal.

Secara keseluruhan, baik data pre-test maupun post-test memenuhi asumsi normalitas. Hal ini berarti data perkembangan karakter anak sebelum dan sesudah penerapan buku kisah Nabi Isa dapat dianalisis menggunakan teknik statistik parametrik, salah satunya uji paired sample t-test, untuk melihat perbedaan perkembangan karakter sebelum dan sesudah perlakuan.

4. Uji Paired Sample T-Test

Tabel 4.11
Hasil Uji Paired Sample T-Test
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Skor Pre-test Perkembangan Karakter Anak - Skor Post-test Perkembangan Karakter Anak	-5.813	.834	.209	-6.257	-5.368	-27.872	15	.000

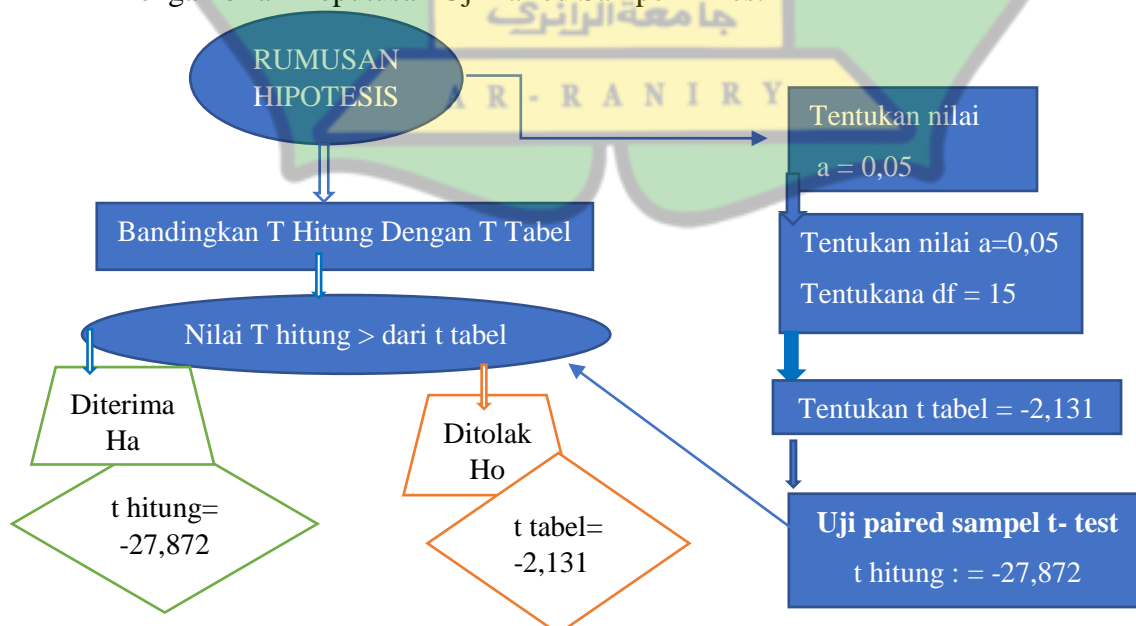
Sumber: Data Olahan, 2025

Hasil uji paired sample t-test yang dilakukan terhadap skor perkembangan karakter anak menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test. Nilai rata-rata selisih skor (mean difference) sebesar -5.813

mengindikasikan bahwa skor post-test jauh lebih tinggi daripada skor pre-test. hal ini berarti setelah anak diberikan perlakuan berupa penggunaan buku kisah Nabi Isa, terjadi peningkatan kemampuan karakter yang cukup jelas.

Berdasarkan Tabel 4.11, diperoleh nilai t hitung sebesar $-27,872$ dan nilai t tabel sebesar $2,131$ pada taraf signifikansi $0,05$ dengan derajat kebebasan 15 . Karena nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel ($27,872 > 2,131$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest perkembangan karakter anak usia $5-6$ tahun setelah penerapan buku kisah Nabi Isa A.S

Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan buku kisah Nabi Isa memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan perkembangan karakter anak usia $5-6$ tahun di TK Negeri 2 Banda Aceh. temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media cerita berbasis nilai-nilai keteladanan nabi efektif dalam menguatkan karakter anak, terutama pada aspek kesabaran, disiplin, kejujuran, dan kepedulian. berikut adalah Diagram Perbandingan Alur Pengambilan Keputusan Uji Paired Sampel *T-Test*

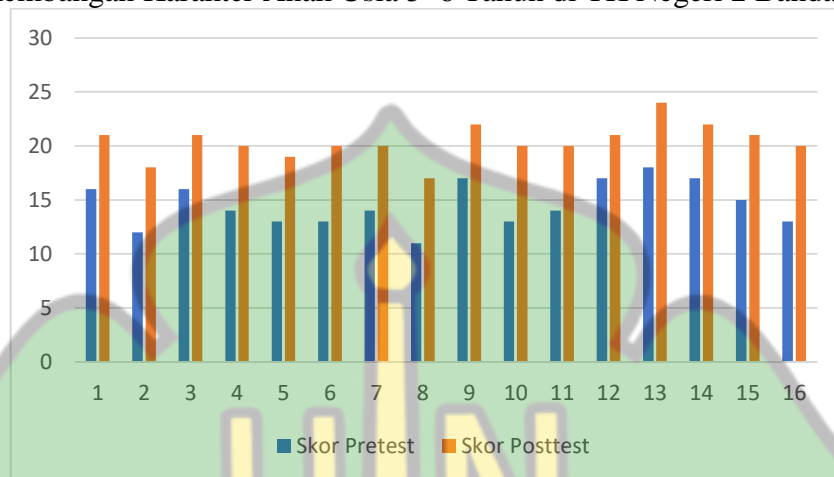


C. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri 2 Kota Banda Aceh pada tanggal 19–22 November 2025, menggunakan metode eksperimen dengan desain Pre-Experimental One Group Pretest–Posttest Design, yang melibatkan 16 anak kelompok B1 sebagai subjek penelitian. Desain ini memungkinkan peneliti membandingkan hasil perkembangan karakter anak sebelum dan setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan Buku Kisah Nabi Isa As. Model ini dianggap tepat karena penelitian difokuskan pada satu kelompok tanpa kelas pembandingan, sehingga pengaruh perlakuan dapat diamati langsung melalui perubahan skor dari pre-test ke post-test.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan perkembangan karakter yang signifikan setelah anak mendapatkan pembelajaran melalui Buku Kisah Nabi Isa. Sebelum diberikan perlakuan, skor pretest anak berada pada rentang nilai 11 hingga 18 dengan rata-rata 14,38, yang menunjukkan bahwa perkembangan karakter anak masih berada pada kategori cukup hingga sedang. Kondisi ini menandakan bahwa sebagian besar anak belum menampilkan perkembangan karakter yang optimal, baik dalam aspek kesabaran, kedisiplinan, kejujuran, maupun kepedulian terhadap lingkungan. Beberapa anak bahkan masih berada pada kategori rendah seperti RA yang memperoleh nilai 11, sementara sebagian kecil lainnya mulai menunjukkan karakter yang lebih matang seperti MK dengan skor 18.

Grafik 4.1
Perbandingan Skor Pre-test dan Post-test Penerapan Buku Kisah Nabi Isa dalam Perkembangan Karakter Anak Usia 5–6 Tahun di TK Negeri 2 Banda Aceh



Grafik tersebut memperlihatkan bahwa seluruh anak mengalami peningkatan skor perkembangan karakter setelah anak mengikuti kegiatan pembelajaran berbasis cerita Nabi Isa. Rentang nilai meningkat menjadi 17 hingga 24 dengan rata-rata 20,00, dan seluruh anak mengalami peningkatan skor antara 3 hingga 7 poin. Peningkatan skor ini menggambarkan bahwa penggunaan media cerita berbasis nilai teladan sangat efektif dalam merangsang perkembangan karakter anak. melalui cerita Nabi Isa yang sarat dengan nilai moral seperti kesabaran, keteguhan, ketaatan, kasih sayang, dan empati, anak-anak lebih mudah menghayati dan meniru perilaku positif yang ditampilkan dalam cerita.

Peningkatan juga tampak pada setiap indikator perkembangan karakter. Sebelum perlakuan, anak belum mampu menunjukkan perilaku seperti menunggu giliran dengan sabar, mengikuti aturan kelas secara konsisten, berkata jujur dalam setiap kegiatan, atau menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya. Setelah diberikan pembelajaran melalui cerita Nabi Isa, anak menjadi lebih

mampu mengontrol diri, menunjukkan sikap sopan santun, membantu teman yang kesulitan, serta lebih patuh terhadap arahan guru. perubahan perilaku ini tergambar jelas dari hasil observasi selama perlakuan, di mana anak tampak lebih antusias, fokus, dan mampu merefleksikan nilai-nilai moral yang dipelajari melalui cerita.

Untuk memperkuat temuan ini, peneliti melakukan analisis statistik menggunakan uji normalitas dan uji Paired Sample T-Test. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal, sehingga layak dianalisis menggunakan uji statistik parametrik. hasil uji Paired Sample T-Test kemudian menunjukkan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, yang berarti terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara skor sebelum dan sesudah perlakuan. nilai t sebesar -27.872 memperkuat bahwa peningkatan perkembangan karakter bukan terjadi secara kebetulan, tetapi merupakan efek nyata dari penggunaan Buku Kisah Nabi Isa dalam proses pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan teori pendidikan anak usia dini yang menyatakan bahwa anak belajar lebih efektif melalui cerita yang bersifat konkret, imajinatif, dan emosional. cerita para nabi, termasuk Nabi Isa, mengandung nilai moral yang mudah dipahami anak dan memberi teladan yang dapat ditiru dalam kehidupan sehari-hari. selain itu, hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian-penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Apriliani yang menyimpulkan bahwa pembelajaran berbasis kisah nabi efektif dalam membentuk karakter anak

usia dini karena menyediakan model perilaku yang positif, relevan, dan mudah dipahami oleh anak.⁵¹

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Buku Kisah Nabi Isa merupakan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan perkembangan karakter anak usia 5–6 tahun. peningkatan yang terjadi tidak hanya terlihat dari skor kuantitatif, tetapi juga dari perubahan perilaku sehari-hari anak di kelas. dengan demikian, hipotesis penelitian diterima, dan penggunaan buku cerita kisah nabi dapat direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran yang bermakna, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini.



⁵¹ Aprilian, Intan, E. DKK. 2024. Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Kisah Para Nabi. Jurnal Agshar. Vol 4 no 2. Hlm-106.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, mengenai penerapan buku kisah Nabi Isa A.S. dalam mengembangkan karakter anak usia 5–6 tahun di TK Negeri 2 Kota Banda Aceh, hal ini terlihat pada peningkatan skor *pret-tess* dan *post-tess* meningkat secara signifikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif menunjukkan adanya peningkatan perkembangan karakter anak setelah diberikan perlakuan menggunakan buku kisah Nabi Isa A.S. Nilai rata-rata perkembangan karakter anak pada saat pre-test sebesar 14,38, sedangkan pada post-test meningkat menjadi 20,00, yang menandakan adanya perubahan positif setelah perlakuan diberikan.
2. Berdasarkan hasil uji normalitas Shapiro–Wilk, data pre-test dan post-test dinyatakan berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan uji statistik parametrik.
3. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai t hitung = -27,872 dengan derajat kebebasan (df) = 15 dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 dan secara absolut nilai t hitung > dari nilai t tabel ($27,872 > 2,131$).
4. Berdasarkan hasil tersebut, maka H_0 (hipotesis nol) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima. Artinya, terdapat pengaruh perbedaan yang

signifikan antara perkembangan karakter anak sebelum dan sesudah penerapan buku kisah Nabi Isa A.S.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan buku kisah Nabi Isa A.S. berpengaruh secara signifikan dalam mengembangkan karakter anak usia 5–6 tahun di TK Negeri 2 Kota Banda Aceh, khususnya pada aspek kesabaran, kejujuran, kedisiplinan, sopan santun, dan kepedulian.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah dan Guru TK Negeri 2 Banda Aceh

Diharapkan dapat terus mendukung dan menerapkan penggunaan media pembelajaran berupa Buku Kisah Nabi dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Media ini terbukti efektif dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter positif pada anak, sehingga dapat dijadikan sebagai bagian dari program pembiasaan maupun pembelajaran tematik.

2. Bagi Guru dan Praktisi PAUD

Guru dapat mengembangkan variasi metode bercerita serta memadukan kisah Nabi Isa dengan kegiatan lain seperti bermain peran, diskusi sederhana, atau refleksi perilaku, agar nilai moral yang disampaikan lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh anak dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan kisah-kisah nabi yang lain atau mengembangkan model pembelajaran berbasis cerita Islami dengan pendekatan yang berbeda. peneliti juga dapat menambahkan

variabel lain seperti perkembangan sosial-emosional, kecerdasan moral, atau kecerdasan spiritual agar hasil penelitian lebih beragam dan relevan dengan kebutuhan perkembangan zaman.

4. Untuk Pengembangan Media Pembelajaran

Penelitian selanjutnya dapat melakukan modifikasi terhadap Buku Kisah Nabi Isa, misalnya dengan menambahkan ilustrasi interaktif, audio visual, atau lembar aktivitas yang lebih menarik, sehingga anak dapat belajar melalui pengalaman yang lebih konkret dan menyenangkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdi S harapan, asmidar p, zannatinnisya. Pendidikan karakter untuk Anak Usia Dini (intelegensi nilai spiritual). PT. Sonpedia publishing: Indonesia. C-1. (2024). Hlm-1.
- Abdul Hakim Siregar. Empat Karakter Wajib dan Empat Karakter Mustahil Sebuah Model Internalisasi Sifat Rasul dalam Pembinaan Karakter.2024. Jakarta: CV Budi Utama. Hlm-120 & 127.
- Amrullah, Kaderia, Sita A. Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini Dalam Dunia Pendidikan di Sulawesi Tengah. (2022). Bomba: Jurnal Pembangunan Daerah.Hlm-97.
- Amrullah. Pembentukan Karakter Jujur Dan Sabar Anak Usia Dini Persepektif Al-Qur'an. Jurnal Ilmu Pendidikan Islam. (2020). Volume 2 no,(1). Hlm-83.
- Andi Fitriani Djollong, Soraya Rosna S, Yuli Afmi Ropita S, Dkk. Pendidikan Anak Usia Dini.2024. Hlm- 2.
- Andi Fitriani Djollong, Soraya Rosna S, Yuli Afmi Ropita S, Dkk. Pendidikan Anak Usia Dini.2024. Hlm- 2.
- Andi Fitriani Djollong, Soraya Rosna S, Yuli Afmi Ropita S, Dkk. Pendidikan Anak Usia Dini.2024. Hlm- 2.
- Ani Setyorini, Siti Asiah. Konsep Pendidikan Karakter Menurut Ki Hajar Dewantara (Studi Pendekatan Kualitatif Kepustakaan).2021. Jurnal Turats. Vol.14. No 2. Hlm-73
- Dian Miranda, Marwawi, Ariyani R, Dkk. Buku Panduan Perkembangan Sosial Anak Usia 4-6 Tahun. (2021). Indonesia: Pontianak Press. Hlm,54-46.
- Eliana Intan, & Muhammad Jafar. Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini Melalui Kisah Para Nabi di Raudhatul Athfal Chairunnisa Sukoharjo. 2024. Journal of Children Studies. Vol,4. No 2.
- Elina Intan Apriliani, Mukhlisah I, Nashir J. Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Kisah Para Nabi.Jurnal Asghar. Vol, 4 No 2. 2024. Hlm-105.
- Elmi Ferisya Andriany, Riyadi Saputra, Amar Salahuddin. 2022. Pengaruh Model Direct Instruction Terhadap Keterampilanmenulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tema 2. Vol. 3 No. (1), Hlm- 25-31.

- Endi Aulia, & Saiful Umam. Diseminasi Pesan dan Nilai Keagamaan Dalam Buku Cerita Anak. Perspektif: Jurnal SEMIOTIKA (2024), Vol 18, No (1).
- Endi Aulia, & Saiful Umam. Diseminasi Pesan dan Nilai Keagamaan Dalam Buku Cerita Anak. Perspektif: Jurnal SEMIOTIKA (2024), Vol 18, No (1).
- Ernawati Harahap. Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam. (2022). Penerbit nem: Indonesia.hlm 383-385.
- Fahmi Rizal, Muhammad Ihsan. 2023. Metodologi penelitian kuantitatif Pendidikan kejujuran. medan: cv merdeka kreasi grup. C-1. Hlm- 90.
- Fitriatiningsih, Ianatuz Zahro, Trio Suwargono.Dkk. Pengaruh Metode Bercerita Kisah Nabi Terhadap Perkembangan Karakter Pada Anak Usia Dini. 2025. Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol,10. No 03. Hlm- 236-237.
- Hadis Purba, Raisah Armayanti, Rosita. Metode Bercerita Kisah Nabi dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Akhlak Anak di RA Hamdaniya. Perspektif: Jurnal Raudah (2021), Vol 9, No (1).
- Hodrioni, Alhudawi, Wan Nova L, Rachel S, Dara Tri Puspita S, Dkk. Media Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini. 2023. Adab:CV Adanu Abimata, Hlm-2.
- Irene Hendrika Romopoly, Afrika S, Yuliasih Muzayyanah.Dkk. Pendidikan Karakter (Penerapan Pendidikan Ramah Anak Di Lingkungan Sekolah). C-1, (2024). PT. Sonpedia Publishing: Indonesia. Hlm- 2.
- Irwan Sutiawan, Lora Hamdarida. Peranan Guru dalam Pendidikan Karakter Era Society 5.0, 2023. Pt. Guepedia: Indonesia. Hlm-67&68.
- Jim Hoy Yam, & taufik R. Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi (2021), Vol 3, No (2), hal,96-10-2
- Jumrawati, Edy Wihardjo, Vini Wela S. Dkk. (2025). Buku Ajar Pendidikan. Sumatra Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, C.1. Hlm- 136.
- Luthfi Yansyah.Nabi Isa As Menghidupkan Burung Dari Tanah Liat. 2021. C.1. hlm-24.
- M. Teguh Saefuddin, Tia Norma Wulan, Savira & Dase Erwin Juansah. (20223). Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif dan Kualitatif Pada Metode Penelitian. jurnal Ilmiah Pendidikan.vol.8 no.3. hal-5963.
- Mappasiara.Dakwah Nabi Isa: Perspektif Pendidikan Aqidah. Jurnal Pendidikan: Dakwah Nabi Isa.2019.Vol 8, No, (1). Hlm-74.

- Mariana, M. Pengembangan Karakter Anak Melalui Cerita Nabi dan Rasul di Pembelajaran PAI di TK Aisyiyah Rao. 2025. Jurnal Studi Tindakan Edukatif. Vol 1. No 3. 380-381
- Marinu Waruwu, Siti Natijatul Pu`at, Patrisia Rahayu Utami, dkk. Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. 2025. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan. Vol, 10 (1): 917 – 932.
- Marinu Waruwu, Siti Natijatul, Puat, Patrisia Rahayu, Utami, Elli Yanti, Dkk. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. Jurnal Ilmiah Profesi Kependidikan. Vol.10, No 2 hlm- 918.
- Moh. Atitudin, Machnunah Ani Zulfah. (2021) Aqidah Akhlak. Indonesia: Unwaha Press. C.1. Hlm-36
- Muhammad Budyatna. (2015), Teori-Teori Mengenai Komunikasi Antar Pribadi. Jakarta: Prenamedia Grup. Hlm 211-226.
- Muhyatul Huliyah. Strategi Pengembangan Moral Dan Karakter Pada Anak Usia Dini. (2021). Indonesia: Jejak Pustaka. Hlm,92-98
- Mulianah Khaironi, Sandy Ramdhani. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. 2019. Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi. Vol (1).no 2, hlm -85.
- Musyawah, Muhammad G Arifoeddin. Dkk. (2024) Penerapan Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata. C,1. Hlm- 117.
- Ni Wayan Sri Rahayu, Wayan S, Nyoman Suparman, DKK. (2025). Bunga Rampai Pendidikan Karakter: Membangun Karakter di Tengah Perubahan Zaman. Bali: PT Dharma Pustaka Utama. C, 1. Hlm,68-71.
- Nidia Suriani, Risnita, M. Syahran Jailani, (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. Jurnal Pendidikan Islam. Vol,1 no. 2. Hal-26.
- Novita Sari, ahmad, Andi Abdurrahman manggaberani, Andi Jusmiana. Dkk. 2023. Konstruksi instrumen pendidikan. CV. Ruang tentor
- Pipit Widiatmaka. “Peran Organisasi Kepemudaan dalam Membangun Karakter Pemuda dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Pemuda. 2020. Jurnal Ketahanan Nasional. Volume 22 Issue (2). hlm-9.
- Putri Adinda p, Fahima Mashalani, Maulia Hafizhah, Azra Batrisyia Sabrina. Dkk Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL. Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah. 2024. Vol.2, No. Hlm- 133-149.

Rian Damariswara, Frans Aditia Wiguna. Dkk. Penyuluhan Pendidikan Karakter Adaptasi Thomas Likona. 2021. Jurnal Pendidikan. Vol.1. No 1. Hlm-34.

Ridwan Daud Mahande. (2023), Pengantar Pendidikan Kejuruan. Bandung: Indonesia Emas Grop. C.1. Hlm-12.

Sarah Devina, Selvi Yanti & Widia Nanda Putri. Pendidikan Karakter Pada Anak Usi Dini. Multiple: Journal of Global and Multidisciplinary. 2024. Volume 2 Issue (1). hlm-847.

Sri Jamilah. Penanaman Karakter Positif Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita. Jurnal Pemikiran dan Penelitian Islam Anak Usia Dini. (2023), Vol 5, No (2).

Sugiyono, Rancangan Penelitian One-Grup Pretest-Posttest Design. Jurnal of S.P.O.R.T, Vol. 7, No.1, Maret 2023.

Thomas Lickona, Educating For Character: How Our School Can Teach Respect And Responsibility (New York: Toronto, London, Sydney, Auckland, 1991), Terj. Juma Abdu Wamaungu (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

Walidah Ariyani, Abid Ramadhan, Susi P, Afidatuzzulfah. dkk. 100 Kisah Fantasi Dari Alquran Dan Hadis. 2024. C.1. Jakarta: PT Gramedia. Hlm-49.

Yafie E. Buku Ajar Pengembangan Media Cetak Anak Usia Dini. 2024. PT. Haqqi Internasional Edukasi Publisher: Indonesia

Yuyun Rohmatu. Pendidikan Karakter Perspektif Al-Quran dan Hadist Untuk Pendidikan Usia Dini, 2025. Pt. Publika Indonesia Utama: Indonesia. Hlm-2&4.

Zannatunnisya, Asmidar P, Abdi Syahrial H, Dkk. Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini. C.1, 2024. Pt. Sonpedia Publishing: Indonesia. Hlm-2&3.

Lampiran 1. SK Skripsi



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 997 TAHUN 2025**

**TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang :

- a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;
- b. bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022 tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

KESATU : Menunjukkan Saudara :
Munawwarah, M.Pd

Untuk membimbing Skripsi

Nama : Indah Delima
NIM : 210210014
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Penerapan Buku Kisah Nabi Isa dalam Mengembangkan Karakter pada Anak Usia Dini

KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2025 tanggal 02 Desember 2024 Tahun Anggaran 2025

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh

Pada tanggal : 15 Juli 2025

Dekan,


Sahri Muluk

Tembusan

1. Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Direktur Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
5. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
6. Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
7. Yang bersangkutan;
8. Arsip



Lampiran 2. Surat Penelitian Akademik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-8616/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2025

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala TK Negeri 2 Kota Banda Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 210210014

Nama : INDAH DELIMA

Program Studi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Alamat : Tapak tuan, Aceh Selatan Ladang rimba Ladang Rimba

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***PENERAPAN BUKU KISAH NABI ISA DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER PADA ANAK USIA DINI DI TK NEGERI 2 KOTA BANDA ACEH***

Banda Aceh, 14 Oktober 2025

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. Buhori Muslim, M.Ag.

NIP. 197508152001121002

Berlaku sampai : 28 November 2025

Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian Dari Sekolah



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAMAN KANAK-KANAK NEGERI 2
KOMPLEK PERUMAHAN CINTA KASIH
 Jln.T.Pawang Daud No:2 Telp/Hp. 08126963304, 23247

Nomor : 068/TK.N.2/BA/KPCK/XI/2025
 Hal : Telah Melakukan Penelitian

Banda Aceh, 24 November 2025

Kepada Yth,
 Ketua Prodi PIAUD UIN Ar Raniry

Di-
 Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala TK Negeri 2 Panteriek Kec. Lueng Bata Kota Banda Aceh, menerangkan bahwa sesungguhnya saudara/i:

Nama : INDAH DELIMA
 Nim : 210210014
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Mahasiswi tersebut benar telah melaksanakan kegiatan Penelitian dan Pengambilan Data di TK Negeri 2 Kota Banda Aceh, pada Tanggal 19 November 2025 sampai dengan selesai . Dengan judul penelitian:

**“PENERAPAN BUKU KISAH NABI ISA DALAM MENGEMBANGKAN
 KARAKTER PADA ANAK USIA DINI DI TK NEGERI 2 KOTA BANDA**

ACEH “
 جامعة الرانيري

Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala TK

 Edaswati, S.Pd, AUD
 Pembina
 NIP.197412262002122004

Lampiran 4 Validasi Instrumen

**LEMBAR PERMOHONAN
SURAT VALIDASI INSTRUMEN**

Nama : Indah Delima
 NIM : 210210014
 Judul Penelitian : Penerapan Buku Kisah Nabi Isa Dalam Mengembangkan Karakter Pada Anak Usia Dini Di TK Negeri 2 Kota Banda Aceh
 Petunjuk : Silahkan *check list* sesuai dengan kebutuhan penelitian dengan **MELAMPIRKAN SEMUA INSTRUMENT** yang diperlukan setelah ditandatangani oleh pembimbing 1 dan pembimbing 2.

No	Nama Instrumen	Check List
1	Instrumen Ahli Materi	
2	Instrumen Ahli Media	
3	Instrumen Observasi Anak	✓
4	Instrumen Angket/Kuesionaire	
5		
6	Lainnya (Silahkan di isikan).....	

جامعة الرانري

Banda Aceh,

A R - R A N Mengetahui,

Pembimbing I



Munawwarah, M.Pd
 NIP. 199312092019032021

Lampiran 5 Lembar Validasi Instrument

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN**PENERAPAN BUKU KISAH NABI ISA DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER PADA ANAK USIA DINI DI TK NEGERI 2 KOTA BANDA ACEH**

Nama Sekolah :TK Negeri 2 Kota Banda Aceh
 Tahun Ajaran : 2025/2026
 Peneliti : Indah delima
 Nama Validator : Mutmainnah, MA
 Pekerja Validator : Dosen

A. Petunjuk

1. Lingkari nomor yang ada dalam kolom skala penilaian sesuai menurut bapak/ibu
2. Penilaian ditinjau dari beberapa Aspek : Format, Bahasa, dan Konten Subtansi

No	Aspek Pengamatan	Skala Penilaian
I	FORMAT	
	1. Sistem penomoran	1. Tidak jelas <input checked="" type="radio"/> 2. Sebagian sudah jelas 3. Seluruhnya sudah jelas
	2. Pengaturan tata letak	1. Tidak teratur <input checked="" type="radio"/> 2. Sebagian besar sudah teratur 3. Seluruhnya sudah teratur
	3. Keseragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda <input checked="" type="radio"/> 2. Sebagian data sudah sama 3. Seluruhnya sama
	4. Tampilan instrumen	1. Tidak menarik <input checked="" type="radio"/> 2. Sebagian sudah menarik 3. Seluruhnya sudah menarik
II	BAHASA	

1. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami ③ 3. Seluruhnya dapat dipahami dengan baik
2. Kesederhanaan pada struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian sederhana ③ 3. Seluruhnya menggunakan kalimat sederhana
3. Kejelasan pengisian petunjuk instrumen	1. Tidak jelas 2. Sebagian sudah jelas ③ 3. Seluruhnya jelas
4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik 2. Cukup baik 3. Sangat baik
III KONTEN SUBSTANSI	
1. Kesesuaian antara aspek yang diamati dengan indikator dari variabel	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai ③ 3. Seluruhnya sesuai yang diteliti
2. Kelengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Sebagian indikator sudah lengkap ③ 3. Seluruh indikator lengkap

B. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum:

a. Lembar pengamatan ini :

1. Kurang baik
2. Cukup baik
- ③ 3. Baik
4. Baik sekali

b. Lembar pengamatan ini

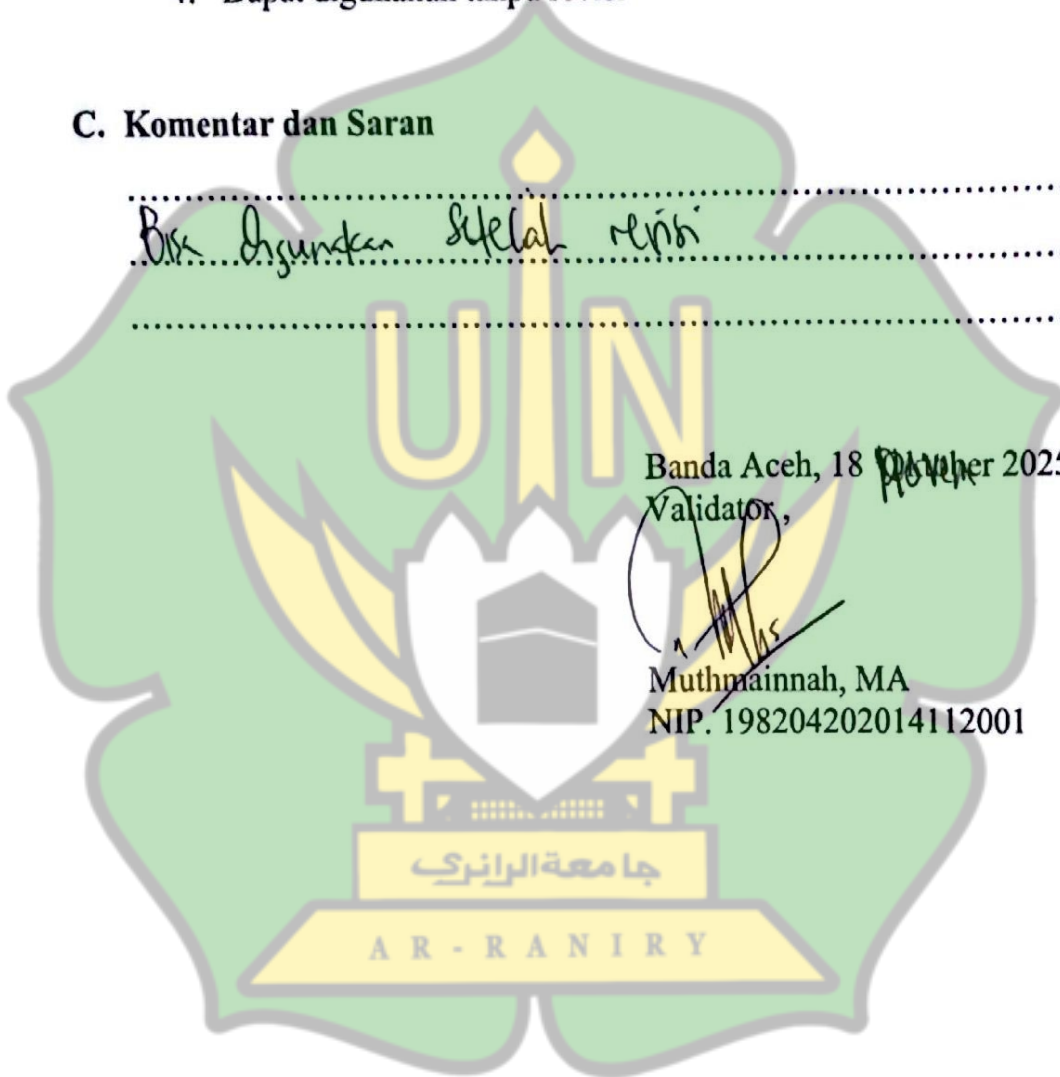
1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ③ Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

C. Komentar dan Saran

Bisa digunakan setelah revisi

Banda Aceh, 18 Desember 2025
Validator,

Muthmainnah, MA
NIP. 198204202014112001



Lampiran 6 Hasil Penelitian

LEMBAR OBSERVASI
(Pre-Test)

PENERAPAN BUKU KISAH NABI ISA DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER PADA ANAK USIA DINI DI TK NEGERI 2 KOTA BANDA ACEH

Nama Peneliti : Indah Delima
 Nama Anak : Muallim Kaber
 kelas/Usia : B 1 / 3 - 6 tahun .
 Tanggal : 19, November/2025

1. Petunjuk Pengisian:

Amatilah pembelajaran anak dengan memberikan penilaian sesuai dengan indikator dan kriteria penilaian berikut ini:

- (1) Kurang Baik
- (2) Cukup
- (3) Baik
- (4) Sangat baik

2. Tabel Penilaian Anak

No	Indikator	Sub Indikator	Kriteria Penilaian			
			(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Perkembangan karakter anak: Rasa syukur	Anak dapat menunjukkan rasa syukur setelah menerima sesuatu atau menyelesaikan kegiatan		-	✓	
2.	Perkembangan karakter anak: Kejujuran	Anak mengakui kesalahan yang telah dilakukan		✓		
3.	Perkembangan karakter anak: Kesabaran	Anak dapat menunggu giliran dengan tenang dan berhenti bermain saat waktunya selesai		✓		
4.	Perkembangan karakter anak: Kedisiplinan	Anak mengikuti aturan dan tata tertib yang berlaku; duduk rapi, mengembalikan alat permainan pada tempatnya, dan datang ke sekolah tepat waktu			✓	
5.	Perkembangan karakter anak: Sopan santun	Anak mengucapkan kata tolong, maaf, dan terimakasih dengan baik		✓		

6.	Perkembangan karakter anak: Peduli lingkungan	Anak menjaga kebersihan dari dan lingkungan sekitar: anak membuang sampah pada tempatnya.		✓		
7.	Perkembangan karakter anak: Cinta tanah air	Anak mengenal simbol local negara Indonesia: anak mengetahui lagu kebangsaan dan bendera negara Indonesia.		✓		

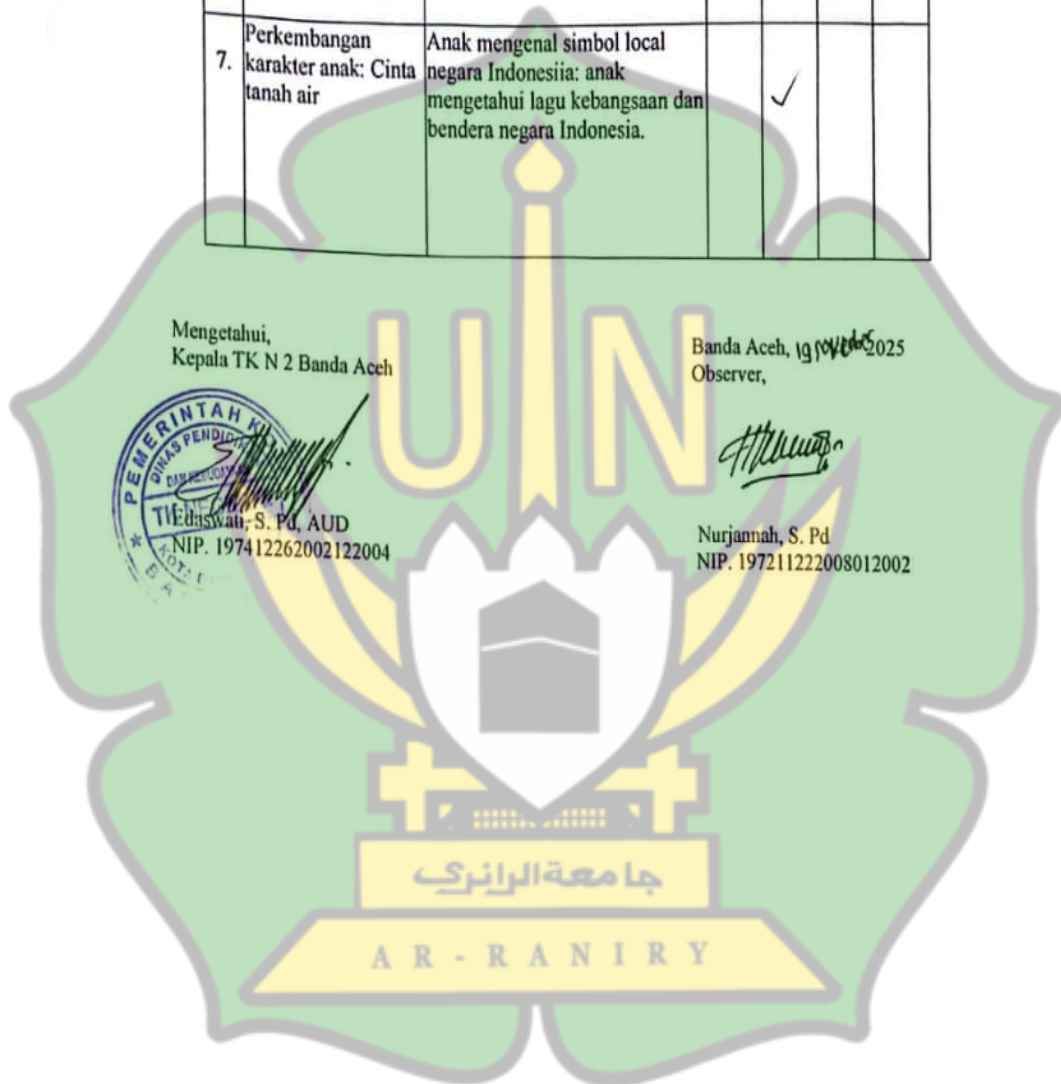
Mengetahui,
Kepala TK N 2 Banda Aceh



Edaswati, S. Pd, AUD
NIP. 197412262002122004

Banda Aceh, 19 Desember 2025
Observer,

Nurjannah, S. Pd
NIP. 197211222008012002



LEMBAR OBSERVASI
(Post-Test)

PENERAPAN BUKU KISAH NABI ISA DALAM MENGENGEMBANGKAN KARAKTER PADA ANAK USIA DINI DI TK NEGERI 2 KOTA BANDA ACEH

Nama Peneliti : Indah Delima
 Nama Anak : Mu'aim Kaber
 kelas/Usia : B1/5-6 tahun
 Tanggal : 22, November, 2025.

3. Petunjuk Pengisian:

Amatilah pembelajaran anak dengan memberikan penilaian sesuai dengan indikator dan kriteria penilaian berikut ini:

- (1) Kurang Baik
- (2) Cukup
- (3) Baik
- (4) Sangat baik

4. Tabel Penilaian Anak

No	Indikator	Sub Indikator	Kriteria Penilaian			
			(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Perkembangan karakter anak: Rasa syukur	Anak dapat menunjukkan rasa syukur setelah menerima sesuatu atau menyelesaikan kegiatan				✓
2.	Perkembangan karakter anak: Kejujuran	Anak mengakui kesalahan yang telah dilakukan				✓
3.	Perkembangan karakter anak: Kesabaran	Anak dapat menunggu giliran dengan tenang dan berhenti bermain saat waktunya selesai				✓
4.	Perkembangan karakter anak: Kedisiplinan	Anak mengikuti aturan dan tata tertib yang berlaku; duduk rapi, mengembalikan alat permainan pada tempatnya, dan datang ke sekolah tepat waktu				✓
5.	Perkembangan karakter anak: Sopan santun	Anak mengucapkan kata tolong, maaf, dan terimakasih dengan baik				✓

6.	Perkembangan karakter anak: Peduli lingkungan	Anak menjaga kebersihan dari dan lingkungan sekitar: anak membuang sampah pada tempatnya.					✓
7.	Perkembangan karakter anak: Cinta tanah air	Anak mengenal simbol local negara Indonesia: anak mengetahui lagu kebangsaan dan bendera negara Indonesia					✓

Mengetahui,
Kepala TK N 2 Banda Aceh



Banda Aceh, 22 November 2025
Observer,

Nurjannah, S. Pd
NIP. 197211222008012002

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN

Tema : Cerita Teladan Kisah Nabi Isa AS dalam perkembangan Karakter Anak

Sub Tema : Dalam Aspek Kesabaran, Kasih Sayang, Ketaatan, Dan Rasa Syukur.

Sekolah : Tk Negeri 2 Banda Aceh

Kelas/ Usia : B1/ 5-6 tahun

Alokasi waktu : satu pertemuan(90 menit)

A. Kompetensi inti

1. Menghargai satu sama lain
2. Menunjukkan perilaku sabar, jujur, kepedulian, dan bertanggung jawab
3. Memahami pembelajaran melalui gambar-gambar positif, praktik langsung dan cerita
4. Membuat karya sederhana yang sesuai dengan minat anak

B. Kompetensi Dasar

1. Menegembangkan perkembangan karakter melalui media buku cerita kisah nabi
2. Menunjukkan perilaku karakter positif dalam kehidupan sehari-hari

C. Indikator pencapaian perkembangan karakter

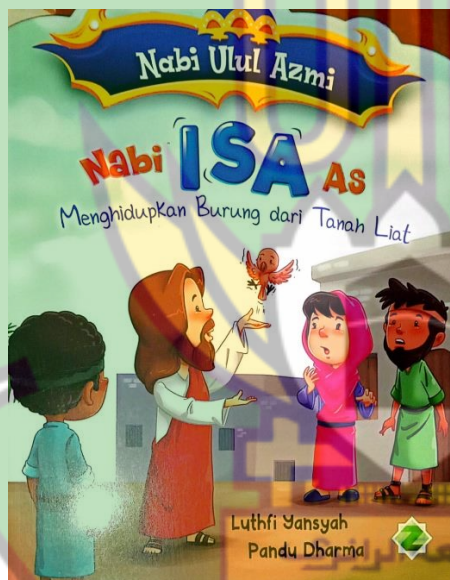
1. Anak menunjukkan sikap sabar
2. Anak mampu berkerja sama
3. Anak bersikap sopan santun
4. Anak mandiri dalam kegiatan
5. Anak peduli lingkungan
6. Anak menunjukkan cinta tanah air
7. Anak menghargai perbedaan satu sama lain

D. Tujuan Pembelajaran

Anak mampu mengembangkan perkembangan karakter melalui kegiatan penerapan membaca dan mendiskusikan buku cerita kisah nabi isa AS. Setelah kegiatan penerapan pembelajaran berlangsung, anak-anak dapat memperoleh nilai-nilai perkembangan karakter seperti: kesabaran dalam menunggu giliran, kepedulian sesama teman, ketaatan dalam mematuhi aturan, suka berbagi atau bersedakah, memiliki sifat tolong-menolong dan menjaga kebersihan lingkungan.

E. Materi pembelajaran

Cerita Nabi Isa AS



Cerita Buku Kisah Nabi Isa AS.

Pada suatu hari, hiduplah seorang Nabi yang sangat baik. namanya Nabi Isa AS. Nabi Isa adalah utusan Allah. beliau selalu berkata jujur, lembut, dan penyayang kepada semua orang. Nabi Isa sangat suka menolong orang yang sedang kesusahan. Jika ada orang yang sedih, Nabi Isa menghiburnya. Jika ada orang yang sakit, Nabi Isa mendoakan agar Allah memberi kesembuhan.

Suatu hari, Nabi Isa bertemu dengan orang-orang yang tidak bersikap baik kepadanya. mereka berkata kasar dan tidak mau mendengarkan kebaikan. Namun, Nabi Isa tidak marah. beliau tetap sabar dan berdoa kepada Allah. Nabi Isa berkata, “Kita harus selalu berbuat baik dan taat kepada Allah.” Karena kesabaran dan kebaikannya, banyak orang menjadi senang dan belajar berbuat baik. Nabi Isa mengajarkan kita untuk:

1. Saling menyayangi
2. Suka menolong
3. Berkata jujur
4. Bersabar dan berdoa kepada Allah.

Cara menceritakan buku kisah nabi isa kepada anak:

Guru: Anak-anak, hari ini kita akan mendengarkan cerita tentang seorang Nabi yang sangat baik dan penyayang. namanya Nabi Isa ‘alaihi salam.” (Guru menunjukkan buku dan memperlihatkan sampul buku) “Nabi Isa itu sangat sayang kepada semua orang. Kita dengarkan ceritanya ya, guru bertanya ringan: Siapa yang suka menolong teman?

(Anak mengangkat tangan)

Guru: Masyaallah, anak-anak hebat. (disini anak sudah memperoleh nilai Karakter: religius, percaya diri) Lansung Bercerita (Inti) Guru membaca pelan: “Nabi Isa adalah utusan Allah. beliau selalu berkata jujur, sabar, dan suka menolong orang lain. (disini guru menunjuk gambar) Lihat wajah Nabi Isa, wajahnya bagaimana?

Anak: “Baik,,,,,dan Ramah...bu.

Guru: Iya, Nabi Isa itu sangat baik, (disini anak sudah mampu memperoleh nilai karakter: mengenal keteladanan, Menanamkan Nilai Kasih Sayang dan guru melanjutkan cerita: Suatu hari, Nabi Isa bertemu dengan orang-orang yang sedang kesusahan. Nabi Isa menolong mereka dengan izin Allah. (guru berhenti sejenak) Anak-anak, kalau ada teman yang sedih, kita harus bagaimana?”

Anak: Ditolong...” dan guru menegaskan: Iya, anak yang baik itu suka menolong seperti Nabi Isa. (dan disini sudah keliatan anak dapat memperoleh Karakter: peduli, empati.

Menekankan Sikap Sabar dan Taat guru membaca bagian ujian Nabi Isa (nada lembut): Walaupun ada orang yang tidak baik kepada Nabi Isa, beliau tetap sabar dan tidak marah.

(Guru bertanya) “Kalau kita diejek teman, boleh marah tidak?”

Anak-anak menjawab “Tidak...”

Guru: “Iya, kita harus sabar dan berdoa kepada Allah. (anak-anak memperoleh nilai Karakter: sabar, religious)

Penutup Cerita, guru menutup buku: “Nabi Isa selalu mengajarkan kebaikan, kejujuran, dan kasih sayang kepada semua orang. Guru bertanya: Siapa yang mau meniru Nabi Isa?

Anak-anak menjawab: “Saya buuuu...”

Guru memberi penguatan: Anak yang meniru Nabi Isa adalah anak yang disayang Allah.

Refleksi Singkat (Bercerita)

Guru: Sekarang, coba sebutkan satu perbuatan baik Nabi Isa. Anak menjawab sederhana: sabar, baik, taat, dan suka menolong bu,

Guru menutup: Besok di sekolah, kita saling menolong, jujur, dan sabar ya.”

F. Metode Dan Media

Metode : Bercerita, Diskusi Dan Praktek Langsung

Media : Buku Cerita Kisah Nabi Isa Dan Gambar-Gambar Positif

G. Langkah-Langkah Kegiatan

Tahab kegiatan	Aktivitas Guru Dan Anak	Alokasi Waktu
----------------	-------------------------	---------------

Awal kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak anak berdoa Bersama sebelum memulai pembelajaran berlangsung • Guru menyapa anak-anak dan melakukan apresiasi dengan pertanyaan ringan tentang pengalaman menunggu giliran • Guru mengaitkkn jawaban anak degan nilai sabar dan mengenalkan tokoh nabi isa 	10 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Bercerita: guru menyampaikan kisah nabi isa AS ,dan menggunakan media gambar positif. • Diskusi: anak di ajak tanya jawab tentang isi cerita menekankan sikap sabar nabi isa AS • Praktek langsung menunggu giliran saat anak ingin menunggu antrian. • Mengenal nilai-nilai karakter melalui gambar-gambar positif • Mewarnai gambar sesuai dengan keinginan Anak 	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak anak melakukan refleksi: menanyakan kembali nilai yang dipelajari dari kisah Nabi Isa As. • Guru memberi penguatan bahwa sikap sabar adalah akhlak mulia yang dicintai Allah. • Guru menutup kegiatan dengan doa bersama • Dan Salam 	20 Menit

H. Penelian

Dilakukan melalui observasi menggunakan instrumen sikap sabar yang telah Divalidasi 7 indikator. Guru memberi skor sesuai perilaku anak berdasarkan Skala Kurikulum Merdeka.

1. Pengayaan

Bagi anak yang sudah memahami materi dengan baik, diberikan kegiatan Lanjutan berupa menggambar Nabi Adam AS dan mewarnainya Dengan bantuan guru.

Refleksi Guru

Apa yang berhasil dalam kegiatan ini?

Apa yang perlu diperbaiki untuk pertemuan berikutnya?

Tindak lanjut untuk anak yang belum menunjukkan sikap sabar dengan Konsisten

Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan Penelitian di TK Negeri 2 Banda Aceh



Pengantaran Surat Penelitian



Gambar 1.. pret-tes. memperkenalkan diri pada anak



2. Dokumentasi Berdoa Sebelum Belajar



3. Dokumentasi Dalam Penerapan Buku Kisah Nabi Isa





Dokumentasi 4. Treatment (1) Menerapkan Perkembangan Karakter dengan Buku Cerita Kisah Nabi Isa



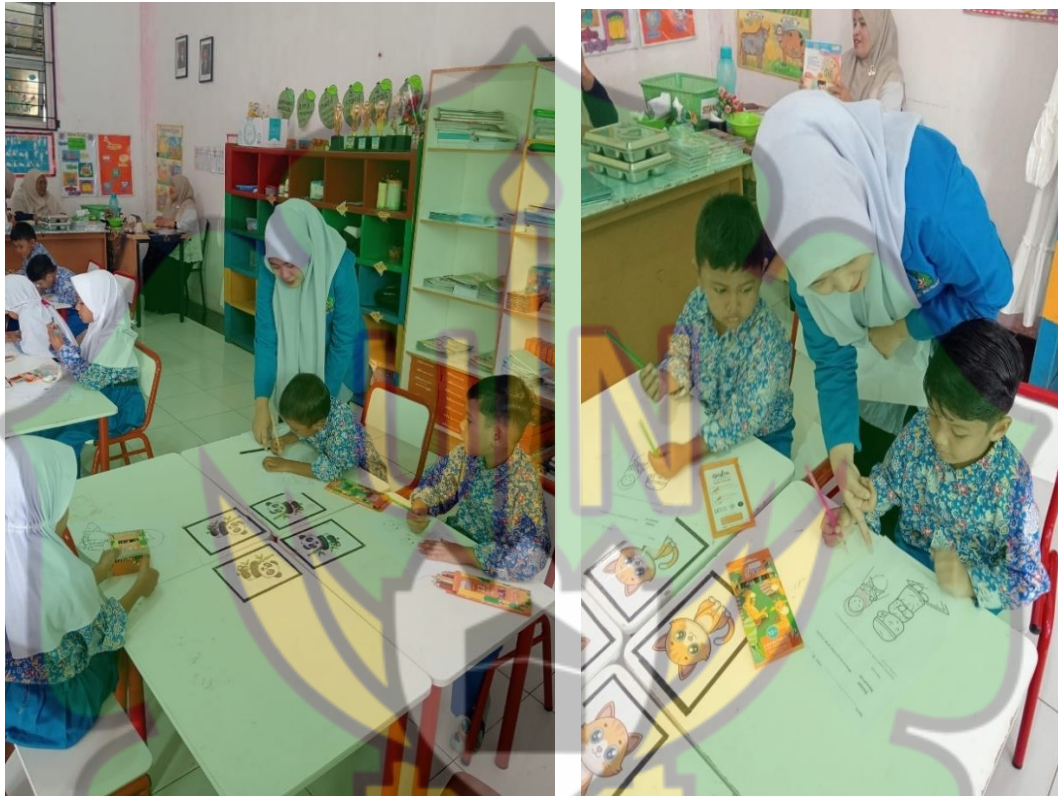


Dokumentasi .5. Treatment(2)Mengulang Kembali Membacakan Buku Cerita Kisah Nabi



*Dokumentasi 6. Treatment (3) Kegiatan Post-Test
Peneliti Menjelaskan Pembelajaran Yang Akan Dimulai*

Peneliti Menyediakan Gambar Dan Cat, Dan Peneliti Memperkenalkan Gambar-Gambar Yang Positif Terhadap Anak Gambar Seperti: Orang Sholat, Ngaji, dan Sikap Tolong Menolong, Berbagi Dan Membersihkan Lingkungan, Untuk Mengembangkan Perkembangan Karakter Yang Baik Kepada Anak.



جامعة الرانيري

AR - RANIRY



Peneliti Sedang Menjelaskan Terkait Dengan Gambar Yang Di Warnai Oleh Anak Dan Mengaitkannya Dalam Kehidupan Sehari-Hari

HASIL KEGIATAN *POST-TESS*



Anak Mengenal Gambar Gambar Positif Dan Mewarnai Mewarnai Nya



Anak Sudah Mampu Bertanggung Jawab Mengembalikan Barang Pada Tempatnya



Anak Sudah Mampu Membereskan Peralatannya dengan Rapi



Anak Sudah Mampu Sabar dalam Menunggu Antrian dan gilirannya



Anak Sudah Mampu Berbagi



Anak Mampu menjaga lingkungan dalam kebersihan dan
Membuang Sampah Pada Tempatnya



DOKUMENTASI ANAK KELAS B1



DOKUMENTASI BERSAMA GURU DAN MURID B1



DOKUMENTASI BERSAMA GURU KELAS B1



DOKUMENTASI BERSAMA IBU KEPSEK TK N 2 BANDA ACEH

Lampiran 9**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama lengkap : Indah Delima
 TTL : Aceh Selatan, 01/ Juli 2002
 Jenis kelamin : Perempuan
 Anak ke : 5 dari 7 Bersaudara
 Agama : Islam
 Kebangsaan : Indonesia
 Status : Belum Menikah
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Aceh Selatan, Trumon Tengah, Ladang
 Rimba
 No HP : 081298322894
 Email : Indahdelima641@gmail.com
 Nama orang tua/wali
 Ayah : Darmi TM
 Ibu : Khatijah
 Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
 Ayah : Petani
 Alamat : Kabupaten Aceh Selatan, kct. Trumon
 Tengah, (Ladang Rimba)
 Riwayat Pendidikan : SMA
 SD : SD Negeri 1 Trumon Tengah, Aceh Selatan
 SMP : SMP Negeri 1 Trumon Tengah Aceh
 Selatan
 SMA/MA : SMA Negeri 1 Trumon Tengah Aceh
 Selatan
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda
 Aceh

